

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 PLERET
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:
Elyn Donata
10403241007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 PLERET
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI



Dosen Pembimbing

Ngadirin Setiawan, M.S.
NIP. 19561014 198111 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 PLERET
TAHUN AJARAN 2014/2015**

disusun oleh:
Elyn Donata
10403241007

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Januari 2015 dan dinyatakan lulus.

Dewan Penguji			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Siswanto, M.Pd	Ketua Penguji		26/1/2015
Ngadirin Setiawan, M.S.	Sekretaris Penguji		26/1/2015
Abdullah Taman, M.Si., Akt.	Penguji Utama		26/1/2015

Yogyakarta, 26 Januari 2015
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elyn Donata

NIM : 10403241007

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul : PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN

PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI

BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XII IPS SMA

NEGERI 1 PLERET TAHUN AJARAN 2014/2015

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 20 Januari 2015

Penulis,



Elyn Donata

NIM. 10403241007

MOTTO

“Yang paling sulit adalah bukan mendapatkan sesuatu, tetapi yang paling sulit adalah mempertahankannya”

“Terkadang hal yang tersulit dalam hidup kita sebenarnya mudah dipecahkan kalau kita berpikir di luar nalar kita”

- Deddy Corbuzier -

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, Kupersembahkan karyaku ini kepada :

1. Ibu Istanti dan Bapak Haryono, Ibuku dan Ayahku tercinta dan tersayang yang selalu memberikan doa, semangat, dan semuanya yang senantiasa menuntun langkahku hingga menjadi seperti sekarang.
2. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

BINGKISAN

Karya ini penulis bingkiskan kepada:

1. Keluarga tercintaku adek, om, tante, pakde, bude, kakek, nenek, yang selalu memberikan dukungan moral dan doa-doanya.
2. Agung Setyawan, yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta menemani setiap proses pengerjaan karya ini.

Sahabat dan rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Akuntansi 2010 A.

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG
TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 PLERET
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh:
ELYN DONATA
10403241007

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015, (2) Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015, (3) Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015.

Populasi dari penelitian ini adalah kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret sejumlah 49 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket/kuisioner. Uji coba instrumen adalah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret dengan $N = 25$. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment*, dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis terdiri dari regresi sederhana, regresi ganda, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian menunjukkan, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara: 1) Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, $r_{hitung} = 0,831 > r_{tabel} = 0,288$; dan $t_{hitung} = 15,176 > t_{tabel} = 2,012$. 2) Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, $r_{hitung} = 0,856 > r_{tabel} = 0,288$; dan $t_{hitung} = 16,744 > t_{tabel} = 2,012$. 3) Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, $r_{hitung} = 0,894 > r_{tabel} = 0,288$; dan $F_{hitung} = 194,309 > F_{tabel} = 3,200$. Penelitian ini menunjukkan sumbangan relatif variabel Kebiasaan Belajar 44,64%; dan Perhatian Orang Tua 55,36%. Sumbangan efektif sebesar 89,4% di mana variabel Kebiasaan Belajar 39,9%; dan variabel Perhatian Orang Tua 49,5%. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan, keseluruhan hasil analisis mendukung hipotesis yang diajukan.

Kata kunci: Kebiasaan Belajar, Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar Akuntansi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga Skripsi dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015” dapat di selesaikan sesuai rencana.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi yang selalu berjuang demi peningkatan kualitas lulusan Pendidikan Akuntansi.
4. Ngadirin Setiawan, M.S., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan segala bimbingan, nasehat dan arahan.
5. Abdullah Taman, M.Si.,Ak., Dosen Narasumber yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan arahan.
6. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Akuntansi yang selama ini telah membimbing selama menimba ilmu di Pendidikan Akuntansi UNY.

7. Para karyawan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Drs. Sumiyono, M.Pd., Kepala SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan ijin untuk pengambilan data.
9. Dra. Budiarti, Guru mata pelajaran Akuntansi SMA Negeri 1 Pleret yang telah membimbing dan membantu selama pengambilan data.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 20 Januari 2015



Elyn Donata

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Prestasi Belajar Akuntansi	11
a. Pengertian Prestasi	11
b. Pengertian Prestasi Belajar	11
c. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi.....	13
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi	14
e. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi	19
2. Kebiasaan Belajar	20
a. Pengertian Kebiasaan Belajar	20
b. Pembentukan Kebiasaan Belajar	22
3. Perhatian Orang Tua	26
a. Pengertian Perhatian Orang Tua.....	26
b. Macam-macam Perhatian Orang Tua.....	28
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perhatian Orang Tua	29

d. Peran Orang Tua dalam Memperhatikan Kegiatan Belajar Anak	31
e. Indikator Perhatian Orang Tua	32
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	37
D. Paradigma Penelitian	39
E. Hipotesis Penelitian	40
BAB III. METODE PENELITIAN	41
A. Desain Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Variabel Penelitian	42
D. Definisi Operasional	42
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Instrumen Penelitian	46
H. Uji Coba Instrumen	49
I. Teknik Analisis Data	53
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Hasil Penelitian	60
1. Deskripsi Data Umum	60
2. Deskripsi Data Khusus	61
a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi.....	61
b. Variabel Kebiasaan Belajar	65
c. Variabel Perhatian Orang Tua.....	69
B. Uji Prasyarat	73
1. Uji Normalitas	73
2. Uji Linieritas.....	74
3. Uji Multikolinieritas	76
C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian	77
1. Pengujian Hipotesis Pertama.....	77
2. Pengujian Hipotesis Kedua	78
3. Pengujian Hipotesis Ketiga	80
D. Pembahasan	82
1. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015	84
2. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015	86
3. Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015.....	88
E. Keterbatasan Penelitian	91

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar jumlah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pleret.....	44
2. Sampel Penelitian.....	45
3. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar	47
4. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua	48
5. Skor Alternatif Jawaban.....	49
6. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen	51
7. Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.....	52
8. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	52
9. Kategori Kecenderungan	61
10. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi.....	63
11. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	64
12. Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Belajar	66
13. Identifikasi Kategori Variabel Kebiasaan Belajar	68
14. Kategori Kecenderungan Kebiasaan Belajar	68
15. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua.....	71
16. Identifikasi Kategori Variabel Perhatian Orang Tua	72
17. Kategori Kecenderungan Perhatian Orang Tua	72
18. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	74
19. Rangkuman Hasil Uji Linieritas	75
20. Rangkuman Hasil Uji Multikolineritas	76
21. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_1 Y$)	77
22. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_2 Y$)	79
23. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda	80
24. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	39
2. Histogram Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	63
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi.....	64
4. Histogram Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar.....	67
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Kebiasaan Belajar	69
6. Histogram Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua	71
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Perhatian Orang Tua	73
8. Ringkasan Hasil Penelitian.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian	99
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	104
3. Angket Penelitian	111
4. Ringkasan Data	116
5. Distribusi Frekuensi	127
6. Uji Prasyarat Analisis	132
7. Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	137
8. Daftar Tabel	144
9. Surat Ijin dan Surat Pernyataan	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional di Indonesia ditunjukkan dalam rangka membangun manusia Indonesia seutuhnya dan masyarakat Indonesia seluruhnya. Untuk mewujudkan pembangunan nasional yang bisa berkembang pesat membutuhkan manusia-manusia yang handal, yang mampu menunjang keberhasilan setiap program. Dalam hal ini, pendidikan memegang peran penting. Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dengan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan (Sugihartono, dkk, 2007: 5). Dengan demikian melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan sikap sehingga memiliki pola pikir yang sistematis, rasional, dan bersikap kritis terhadap masalah yang dihadapi dan mampu bersaing di era globalisasi.

Proses belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah berakhirnya aktivitas belajar. Hasil dari proses belajar ini disebut dengan prestasi belajar yang mencerminkan kualitas pendidikan, kemampuan, keterampilan siswa, nilai-nilai, dan sikap. Untuk menyatakan bahwa suatu proses dapat dikatakan berhasil, salah satu indikator adalah dengan melihat prestasi belajar siswa apakah sudah mencapai target atau belum sedangkan melihat prestasi belajar siswa dengan menyelenggarakan

evaluasi tes formatif, sumatif, dan subsumatif melalui penilaian. Hasil pendidikan dikatakan berkualitas apabila pendidikan yang dilaksanakan dapat memberikan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan pada lulusannya yang berguna untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi maupun kesiapan dalam memasuki dunia kerja. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 mengenai fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Secara umum penyelenggaraan pendidikan dilakukan melalui tiga jalur yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan (UU Sisdiknas: 2003). Salah satu indikator yang dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan di sekolah adalah Prestasi belajar selama di sekolah. Untuk mengukur dan mengevaluasi prestasi belajar dapat dikatakan berhasil, salah satu indikatornya adalah dengan melihat prestasi belajar siswa yang sudah memenuhi target atau belum. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dapat dicapai siswa pada saat dilakukan penilaian. Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian

hasil belajar siswa. Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran selama mengikuti proses belajar yang diwujudkan dengan nilai atau angka. Menurut Suharsimi (2009: 33) pengukuran prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan tes, ditinjau dari kegunaannya dibedakan menjadi tiga macam tes diantaranya dengan tes diagnostik, formatif, dan sumatif. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, prestasi belajar diukur dengan tes sumatif yang dilihat dari nilai Ujian Akhir Semester ganjil. Prestasi belajar yang tinggi merupakan keinginan siswa, orang tua, sekolah, bangsa dan negara. Itu semua akan terwujud dengan adanya usaha yang optimal dari siswa, orang tua dan sekolah. Pada kenyataannya masih terdapat siswa yang masih sulit untuk memahami mata pelajaran Akuntansi yang diajarkan sehingga prestasi belajar akuntansi yang dicapai kurang optimal. Terlihat masih terdapat 80% dari jumlah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2013/2014 yang sekarang duduk dikelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015 yang nilai rata-rata ujian akhir semester (UAS) ganjil pada mata pelajaran Akuntansi belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 76,00. Standar minimal tingkat ketercapaian KKM lebih dari 50% jumlah siswa.

Permasalahan yang berkaitan dengan masih rendahnya prestasi belajar dapat dikarenakan oleh banyak hal, dari diri siswa itu sendiri dapat berupa rendahnya daya intelektual yang mengakibatkan masih lemahnya tingkat kecakapan maupun potensi untuk dapat menerima materi pelajaran yang diajarkan khususnya akuntansi. Sikap, minat, kebiasaan belajar yang kurang baik terhadap mata pelajaran, dan motivasi yang masih rendah juga menjadi sebab rendahnya prestasi belajar. Selain itu, persepsi siswa cenderung kearah negatif baik tentang mata pelajaran maupun metode yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran juga menimbulkan efek yang kurang baik terhadap pencapaian prestasi belajar.

Untuk mendapatkan prestasi yang baik, siswa perlu membiasakan diri untuk belajar secara rutin dan teratur. Dengan ini masih banyak ditemukan kebiasaan belajar yang kurang baik pada diri siswa, misalnya tidak mengikuti kegiatan belajar di sekolah dengan baik, belajar hanya saat diadakan ulangan harian maupun ujian tengah semester dan akhir semester, atau belajar hanya untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kebiasaan belajar yang demikian akan mengakibatkan kurangnya kemampuan siswa untuk menguasai materi pelajaran karena proses pemahaman materi yang kurang matang dan tidak berkelanjutan. Hal tersebut tentunya akan berimbas pada tidak optimalnya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa tersebut.

Seorang siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik tentunya juga akan memberikan pengaruh atau hasil yang baik juga terhadap perkembangan Prestasi belajar akuntansi tersebut. Kebiasaan Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret. Kebiasaan belajar merupakan faktor terbesar dalam pencapaian prestasi belajar akuntansi siswa, siswa diharapkan dapat bertanggung jawab dalam proses belajarnya. Sedangkan di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret masih ada siswa yang kebiasaan belajarnya rendah dan tidak memiliki jadwal belajar yang teratur dan berkesinambungan, dilihat dari kehadiran dan kemauan untuk mengerjakan tugas yang masih rendah, sehingga nilai akuntansi yang diperoleh kurang optimal. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik akan memberikan pengaruh atau hasil yang baik juga terhadap Prestasi Belajar Akuntansinya.

Faktor lain yang sangat mempengaruhi tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi siswa, yaitu Perhatian Orang Tua.

Perhatian Orang Tua merupakan alasan lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain Kebiasaan Belajar. Keluarga merupakan lingkungan terkecil yang dikenal oleh seorang anak. Keluarga memiliki peran besar dalam keberhasilan pendidikan. Perhatian orang tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga sangatlah penting karena lingkungan keluarga adalah tempat terbaik untuk memulai pendidikan. Dalam lingkungan keluarga kesempatan belajar dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan bakat anak. Semua orang tua mempunyai tanggung jawab yang mulai untuk memberikan pendidikan jasmani, mental, dan rohani. Inilah yang menjadi tujuan setiap orang tua supaya memberi jaminan dalam perkembangan pada anaknya. Dari hasil wawancara dengan siswa yang dilakukan pada waktu observasi menunjukkan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2013/2014 yang sekarang duduk dikelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015 mempunyai persepsi bahwa Perhatian Orang Tua yang diberikan kepada siswa masih kurang terutama, dalam hal belajar akuntansi. Hal itu diperjelas dengan masih terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru sehingga mereka tidak mengumpulkan tugas akuntansi. Hal tersebut dikarenakan pada jam-jam belajar, orang tua siswa tidak mengingatkan siswa, menemani siswa untuk belajar, terlebih untuk menanyakan tugas yang diberikan guru kepada siswa. Selain itu juga masih ada beberapa siswa yang sering terlambat masuk ke

sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa orang tua kurang memperhatikan siswa dalam belajar dan melakukan kegiatan di rumah, dan kurangnya pengawasan orang tua terhadap aktivitas siswa di rumah sehingga akan berakibat pada Prestasi Belajar Akuntansi yang kurang optimal.

Banyak hal yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar akuntansi di SMA Negeri 1 Pleret ini terjadi, salah satunya adalah Perhatian Orang Tua dan Kebiasaan Belajar. Dimana Perhatian Orang Tua dan Kebiasaan Belajar yang optimal akan berpengaruh terhadap keberhasilan Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Untuk itulah peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret pada saat kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret belum optimal karena masih terdapat terdapat 80% dari jumlah siswa yang belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan sekolah yaitu 76,00 sehingga harus mengikuti remedial.
2. Kebiasaan belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret berbeda-beda. Dilihat dari masih ada beberapa siswa yang kehadiran dan

kemauan untuk mengerjakan tugasnya rendah, sehingga nilai akuntansi yang diperoleh kurang optimal.

3. Beberapa siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret tidak memiliki jadwal belajar yang teratur dan berkesinambungan sehingga nilai akuntansi yang didapat kurang optimal.
4. Perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada masing-masing siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret berbeda-beda, ada yang cukup dan ada yang kurang.

C. Pembatasan Masalah

Tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh banyak faktor yang digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adanya faktor tersebut mengidentifikasi bahwa permasalahan yang berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret sangat kompleks. Pembatasan masalah sangat diperlukan dalam penelitian ini agar peneliti lebih terarah dan tidak terjadi perluasan kajian mengingat luasnya permasalahan yang ada. Oleh karena itu peneliti hanya memfokuskan pada dua faktor saja yaitu Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua karena faktor tersebut diduga memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri1 Pleret tahun ajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Bagaimanakah pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Bagaimanakah pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Mengetahui pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015.

3. Mengetahui pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi terhadap ilmu pengetahuan di bidang pendidikan terutama tentang pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu sekolah.

- b. Bagi Siswa

Sebagai masukan kepada siswa terkait dengan Kebiasaan Belajar siswa sehingga Prestasi Belajar Akuntansi siswa dapat optimal.

- c. Bagi Dunia Penelitian

Sebagai acuan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah ilmu bagi peneliti
- 2) Menerapkan ilmu yang telah didapat oleh peneliti.

e. Bagi Orang Tua

Membantu memberikan informasi kepada orang tua mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa sehingga dapat memberikan perhatian dan pengarahan dalam proses pembelajaran secara optimal.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Prestasi

Pengertian prestasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (2008: 1101), adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan. “Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program” (Muhibbin Syah, 2011:141). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan hasil yang dicapai siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang menggembirakan dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, baik secara perorangan maupun kelompok dalam bidang tertentu. Menurut Muhibbin Syah (2010: 141) “Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”.

Sumadi Suryabrata (2006: 297) mengemukakan bahwa “Prestasi adalah nilai yang merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu setelah melakukan suatu kegiatan.

Menurut Muhibbin Syah (2010: 90) mendefinisikan “Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menerap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”. Menurut Sardiman (2011: 21), “belajar itu sebagian rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik”

Pendapat lain mengatakan “Belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya” (Dalyono M, 2005:49).

Sardiman (2010: 20-21) memberikan batasan tentang belajar sebagai berikut:

“Dalam pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Relevan dengan ini, maka ada pengertian bahwa belajar adalah penambahan pengetahuan”.

Dari pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa belajar merupakan tahapan perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman dan hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, afektif dan psikomotor.

c. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi

Pengertian akuntansi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (2008: 33), adalah seni pencatatan dan pengikhtisaran transaksi keuangan dan penafsiran akibat suatu transaksi terhadap suatu kesatuan ekonomi. Menurut *American Accounting Association* (AAA) yang dikutip oleh Soemarso (2004: 3) “akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”. Menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) yang dikutip oleh Zaki Baridwan (2008: 1) “akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan”. Menurut Warren (2006: 11) “akuntansi adalah sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak-pihak berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan”.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat ditarik benang merah bahwa akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan dilakukannya penilaian serta pengambilan keputusan-keputusan

ekonomi secara jelas dan tegas bagi pihak-pihak yang menggunakan informasi tersebut. Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dalam bentuk laporan keuangan. Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi harus berguna bagi pihak-pihak yang menggunakan informasi itu.

Prestasi Belajar Akuntansi bagi siswa adalah sebagai tolak ukur kemampuan mereka yang bertujuan agar siswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangannya dalam proses belajar mata pelajaran akuntansi sehingga dapat membuat perencanaan belajar kelanjutannya. Prestasi Belajar Akuntansi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil penilaian kecakapan, keterampilan, dan pengetahuan yang telah dicapai siswa setelah menjalankan proses pembelajaran mata pelajaran akuntansi yang dilakukan dengan sengaja pada waktu tertentu yang akan diukur secara langsung dan dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor yang tercantum dalam rapor.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

Menurut Slameto (2010: 54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Intern (faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar) yang meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologi dan faktor kelelahan.
 - a) Faktor Jasmaniah, meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.

- b) Faktor Psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
 - c) Faktor Kelelahan, meliputi kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan tersebut dapat dihilangkan dengan cara tidur, istirahat, mengusahakan variasi dalam belajar, dan sebagainya.
- 2) Faktor Ekstern (faktor yang ada di luar individu) yang dapat meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.
- a) Faktor Keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor Sekolah, mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
 - c) Faktor Masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Nana Sudjana (2005: 39) faktor-faktor yang menentukan prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor intern siswa meliputi:
- a) Kemampuan siswa
 - b) Motivasi belajar
 - c) Minat dan perhatian
 - d) Sikap
 - e) Kebiasaan belajar
- 2) Faktor ekstern siswa meliputi:
- a) Lingkungan belajar
 - b) Kualitas pengajaran

Menurut Dalyono (2009: 55) berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar, terdiri dari :

1) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri, yaitu:

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar.

b) Intelegensi dan bakat

Bila seseorang mempunyai intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses.

c) Minat dan motivasi

Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Dan kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya.

d) Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya.

2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri, yaitu:

a) Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

b) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar.

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar.

d) Lingkungan sekitar.

Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim, dan sebagainya juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi meliputi:

- 1) Faktor Intern (faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar) yang meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologi dan faktor kelelahan.
 - a) Faktor Jasmaniah, meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor Psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
 - c) Faktor Kelelahan, meliputi kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan tersebut dapat dihilangkan dengan cara tidur, istirahat, mengusahakan variasi dalam belajar, dan sebagainya.
- 2) Faktor Ekstern (faktor yang ada di luar individu) yang dapat meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.
 - a) Faktor Keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor Sekolah, mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

- c) Faktor Masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

e. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi belajar akuntansi siswa perlu diketahui, baik oleh individu yang belajar maupun orang lain yang bersangkutan guna melihat kemajuan yang telah diperoleh setelah selesai mempelajari suatu program pengajaran atau materi akuntansi. Cara yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar akuntansi yaitu dengan mengadakan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Evaluasi menurut Muhibbin Syah yaitu “pengungkapan dan pengukuran hasil belajar, yang pada dasarnya merupakan penyusunan deskripsi siswa, baik secara kuantitatif maupun kualitatif” (Muhibbin Syah, 2010: 141).

Suharsimi Arikunto mengungkapkan bahwa: setelah berakhirnya proses belajar, guru mengadakan evaluasi yang dimaksudkan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Evaluasi (pengukuran dan penilaian) dimaksudkan dalam tes hasil belajar yang bertujuan untuk:

- 1) Meramalkan keberhasilan siswa dengan sesuatu keberhasilan (berfungsi selektif).
- 2) Mendiagnosis kesulitan-kesulitan yang dialami siswa (berfungsi diagnosis).
- 3) Menentukan secara pasti dikelompok mana seseorang siswa harus ditempatkan (berfungsi sebagai penempatan).
- 4) Berfungsi sebagai pengukur keberhasilan. (Suharsimi Arikunto, 2003: 10).

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi yang dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan melihat dari prestasi belajar siswa, sehingga dapat diketahui sejauh mana siswa telah menerima materi yang diajarkan oleh guru. Prestasi belajar Akuntansi dapat diukur dalam bentuk tes baik secara lisan maupun tertulis.

2. Kebiasaan Belajar

a. Pengertian Kebiasaan Belajar

Kebiasaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 146), kebiasaan diartikan sebagai sesuatu yang biasa dikerjakan. Slameto mengemukakan (2010: 82) “kebiasaan diperoleh dengan cara-cara yang dipakai untuk mencapai tujuan belajar”. Sedangkan menurut Nana Sudjana (2010: 173) mengemukakan “Keberhasilan siswa atau mahasiswa dalam mengikuti pelajaran/kuliah banyak bergantung kepada kebiasaan belajar yang teratur dan berkesinambungan”. Sedangkan menurut Burghardt dalam Muhibbin Syah (2010: 118) “Kebiasaan timbul karena proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang, sehingga muncul suatu pola tingkah laku baru yang relative menetap dan otomatis”.

Usman Barat dalam Munawir Yusuf (2007: 22) memberikan penjelasan pengertian kebiasaan belajar yaitu pengulangan cara

belajar yang memberikan rasa nyaman kepada si pelajar. Kebiasaan belajar terbentuk melalui proses belajar. Sedangkan menurut Crow and Crow dalam Munawir Yusuf (2007: 23) kebiasaan erat kaitannya dengan pertanyaan bagaimana, kapan, dimana, dan dalam kondisi bagaimana belajar berlangsung. Sedangkan menurut Djaali (2011: 128), “Kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang menetapkan pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan”.

Lebih lanjut menurut Djaali, kebiasaan belajar terbagi menjadi 2 bagian, yaitu:

- 1) *Delay Avoidan* (DA). DA menunjuk pada ketepatan waktu penyelesaian tugas-tugas akademis, menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas dan menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi belajar.
- 2) *Work Methods* (WM). WM menunjuk kepada penggunaan cara (prosedur) belajar yang efektif dan efisien dalam mengerjakan tugas akademik dan keterampilan belajar.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar adalah suatu kegiatan belajar yang biasa dilakukan secara teratur dan berkesinambungan dalam kesehariannya yang

bersifat tetap sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

b. Pembentukan Kebiasaan Belajar

Winarno Surakhmad (2003: 79), mengemukakan bidang belajar yang perlu diperhatikan oleh siswa menengah lanjutan atau mahasiswa baru dalam membentuk Kebiasaan Belajar, antara lain:

1) Mengikuti kuliah atau pelajaran

Mendengarkan dan mencermati dengan baik ketika materi pelajaran disampaikan oleh guru.

2) Menelaah buku

Gemar membaca dan mempelajari buku-buku perpustakaan untuk kemampuan intelektual.

3) Membuat catatan

Selalu mencatat hal-hal yang dianggap penting sehingga ketika lupa dapat membawa catatan kembali untuk mengingatnya.

4) Belajar sendiri

Pelajari sendiri sesuatu hal yang ingin diketahui bila ada yang tidak dimengerti baru bertanya kepada guru/teman yang lebih mengerti.

5) Belajar dalam regu

Belajar untuk dapat menghormati pendapat orang lain dan berdiskusi tentang suatu permasalahan yang dihadapi.

6) Memakai perpustakaan

Sedapat mungkin memiliki perpustakaan sendiri, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah ketika ingin membaca buku.

7) Mengarang karya ilmiah

Sering membuat karya ilmiah untuk mengasah kemampuan dalam hal pengetahuan.

8) Menghadapi ujian

Selalu dalam keadaan siap, ketika akan menghadapi ujian, sehingga dapat mencapai nilai yang baik.

Kebiasaan belajar yang baik harus dilaksanakan oleh siswa.

Dengan kebiasaan belajar baik akan lebih bermakna dan tujuan dari belajar akan tercapai yaitu memperoleh prestasi belajar sesuai dengan harapan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajar, yaitu:

1) Cara mengikuti pelajaran

Cara mengikuti pelajaran antara lain membaca dan mempelajari materi yang telah lalu dan materi selanjutnya, mencatat hal yang tidak jelas untuk ditanyakan kepada guru, memeriksa keperluan belajar sebelum berangkat, konsentrasi saat guru menerangkan, mencatat pokok-pokok materi yang disampaikan oleh guru.

2) Cara belajar mandiri

Cara belajar mandiri antara lain mempelajari kembali catatan hasil pelajaran di sekolah, membuat pertanyaan dan berlatih menjawabnya sendiri, menanyakan hal yang kurang jelas, belajar pada waktu yang memungkinkan.

3) Cara belajar kelompok

Cara belajar kelompok antara lain memilih teman yang cocok untuk bergabung dalam kelompok, membahas persoalan satu persatu, menulis kesimpulan dari diskusi.

4) Cara mempelajari buku pelajaran

Cara mempelajari buku antara lain menentukan bahwa yang ingin diketahui, membaca bahan tersebut, member tanda pada bahan yang diperlukan, membuat pertanyaan dan menjawab dari bahan tersebut.

5) Cara menghadapi ujian

Cara menghadapi ujian antara lain dengan memperkuat kepercayaan diri, membaca pertanyaan dengan mengingat jawabannya, mendahulukan menjawab pertanyaan yang lebih mudah, memeriksa jawaban sebelum dikumpulkan (Nana Sudjana, 2010: 165-173)

Kemudian menurut Slameto cara-cara yang perlu diperhatikan oleh siswa dalam membentuk kebiasaan yang baik antara lain, yaitu:

1) Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya

Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil perlulah seseorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur dan disiplin.

2) Membaca dan Membuat Catatan

Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Agar dapat belajar dengan baik maka perlulah membaca dengan baik pula, karena membaca adalah alat membaca. Membuat catatan besar pengaruhnya dalam membaca. Catatan yang tidak jelas akan menimbulkan rasa bosan dalam membaca, sebaliknya catatan yang baik, rapi, dan lengkap akan menambah semangat belajar.

3) Mengulang Bahan Pelajaran

Mengulangi besar pengaruhnya dalam belajar, karena adanya pengulangan bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan akan tetap tertanam dalam otak seseorang.

4) Konsentrasi

Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

5) Mengerjakan Tugas

Agar siswa berhasil dalam belajarnya, perlulah mengerjakan tugas sebaik-baiknya. Tugas itu mencakup mengerjakan PR, menjawab soal latihan buat sendiri, soal dalam buku pegangan, ulangan harian, ulangan umum dan ujian. (Slameto, 2010: 82-88)

Siswa yang mampu membentuk Kebiasaan Belajar yang baik tentunya akan mudah dalam menerima dan memahami materi pelajaran baik yang disampaikan guru di sekolah maupun yang dipelajari dari buku-buku pelajaran. Siswa yang mudah dalam memahami materi pelajaran akhirnya akan memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang baik dan optimal. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi Kebiasaan Belajar, yaitu cara mengikuti pelajaran, cara menghadapi ujian, mengerjakan tugas, membaca dan membuat catatan, membuat jadwal pelajaran, mengulang pelajaran, mempelajari buku pelajaran.

3. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 14) “Perhatian diartikan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan”. Menurut Baharuddin (2009: 177) “Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh

aktivitas individu yang ditunjukkan kepada suatu sekumpulan obyek”.

Menurut UU nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak, “Orang tua adalah ayah dan/atau ibu kandung, atau ayah dan/atau ibu tiri, atau ayah dan/atau ibu angkat”. Dalam UU nomor 04 tahun 1979 tentang kesejahteraan anak disebutkan bahwa “Orang tua adalah ayah dan ibu kandung. Orang tua adalah yang pertama-tama bertanggung jawab atas terwujudnya kesejahteraan anak baik secara rohani, jasmani, maupun sosial”. Menurut beberapa pengertian dari para ahli tersebut, perhatian orang tua adalah suatu pemusatan aktifitas tenaga psikis didukung tenaga fisik ayah dan ibu siswa atau wali yang mengasuh dan membiayai serta sebagai penanggung jawab siswa disertai adanya kesadaran tertuju pada suatu objek.

Perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemusatan energi yang dilakukan dengan sengaja, intensif dan terkonsentrasi dari orang tua yang dilandasi rasa penuh kesadaran dalam melakukan tindakan demi prestasi belajar anaknya. Adapun hal-hal yang perlu mendapat perhatian orang tua adalah pemenuhan kebutuhan terhadap kebutuhan fisik serta memperhatikan kesehatan anak (memberikan makanan yang bergizi), menyediakan fasilitas atau alat-alat yang dibutuhkan untuk belajar, sedangkan pemenuhan terhadap kebutuhan psikis adalah memberikan kasih

sayang (perhatian), memanfaatkan waktu membimbing dan membentuk anak belajar, memberikan motivasi atau semangat belajar, serta pemenuhan kebutuhan sosial seperti memperhatikan pergaulan anak, menciptakan kerja sama dengan orang lain, dan memperhatikan kegiatan organisasi.

b. Macam-macam Perhatian Orang Tua

Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 14), Perhatian Orang Tua digolongkan menjadi beberapa macam, antara lain:

- 1) Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin, maka dibedakan menjadi:
 - a) Perhatian intensif
 - b) Perhatian tidak intensif
- 2) Atas dasar cara timbulnya, perhatian dibedakan menjadi:
 - a) Perhatian spontan (perhatian tak berkehendak-perhatian tak disengaja)
 - b) Perhatian sekehendak (perhatian disengaja).
- 3) Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian, dibedakan menjadi:
 - a) Perhatian terpecah (distributif)
 - b) Perhatian terpusat (konsentratif)

Sedangkan menurut Baharuddin (2009: 179-181), Perhatian Orang tua dapat dibedakan menjadi beberapa macam yaitu:

- 1) Ditinjau dari segi timbulnya perhatian
 - a) Perhatian spontan, adalah perhatian yang timbul dengan sendirinya.
 - b) Perhatian tidak spontan, adalah perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja.
- 2) Ditinjau dari segi banyaknya obyek yang dicakup oleh perhatian pada saat bersamaan
 - a) Perhatian yang sempit, adalah perhatian individu pada suatu saat yang hanya memperhatikan objek yang sedikit.

- b) Perhatian yang luas, adalah perhatian individu pada suatu saat dapat memperhatikan objek yang banyak sekaligus.
- 3) Terkait dengan perhatian yang sempit dan perhatian yang luas, maka perhatian dibedakan lagi menjadi:
 - a) Perhatian konsentratif (memusat), adalah perhatian yang hanya ditujukan kepada suatu objek.
 - b) Perhatian distributif (terbagi-bagi), adalah perhatian yang ditujukan pada beberapa objek dalam waktu yang sama.
- 4) Ditinjau dari segi sifatnya
 - a) Perhatian statis, adalah perhatian yang tetap terhadap suatu objek tertentu.
 - b) Perhatian dinamis, adalah bilamana pemusatannya berubah-ubah.
- 5) Ditinjau dari segi derajatnya
 - a) Perhatian tingkat tinggi
 - b) Perhatian tingkat rendah

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan

bahwa macam-macam perhatian dapat dibedakan berdasarkan objek tertentu yang disertai aktivitasnya. Dalam penelitian ini perhatian orang tua terhadap anak disimpulkan sebagai pemusat tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan oleh orang tua (ayah, ibu, atau wali) yang berupa: perhatian spontan, perhatian refleksi, perhatian intensif, perhatian terpusat dan perhatian terpecah.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Perhatian Orang Tua dipengaruhi beberapa faktor. Menurut Dirganunarso (2002: 37), faktor-faktor yang mempengaruhi Orang Tua dibagi dalam dua golongan:

- 1) Faktor dari luar yaitu timbulnya Perhatian Orang Tua terhadap anak karena adanya faktor dari luar.
- 2) Faktor dari dalam yaitu Perhatian Orang Tua terhadap anak karena adanya motif, adanya kesediaan dan harapan orang tua terhadap anak.

Menurut Abu Ahmadi (2003: 150), hal-hal yang mempengaruhi Perhatian Orang Tua adalah sebagai berikut:

1) Pembawaan

Hal yang berhubungan dengan tipe-tipe pribadi yang dimiliki oleh setiap orang tua. Tipe-tipe ini kepribadian yang berbeda pada orang tua akan berbeda pula sikapnya dalam memberikan perhatian kepada anak.

2) Latihan dan kebiasaan

Walaupun orang tua mengalami hambatan dalam memberikan perhatian, namun dengan adanya latihan sebagai usaha mencurahkan perhatian, maka lambat laun akan menjadi suatu kebiasaan.

3) Kebutuhan

Kemungkinan timbulnya perhatian karena adanya suatu kebutuhan-kebutuhan tertentu. Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan itu mempunyai suatu tujuan yang harus dicurahkan. Orang tua memberikan perhatian kepada anak disebabkan karena tujuan yang hendak dicapai misalnya mengharapakan anaknya mengetahui suatu nilai yang berlaku.

4) Kewajiban

Perhatian dipandang sebagai kewajiban orang tua sedangkan kewajiban memandang unsur tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang tua.

5) Keadaan jasmani

Tidak hanya kondisi psikologis tetapi kondisi fisiologis yang ikut memengaruhi Perhatian Orang Tua terhadap anak. Kondisi fisiologi yang tidak sehat akan berpengaruh pada usaha orang tua dalam mencurahkan perhatiannya.

6) Suasana jiwa

Keadaan batin, perasaan atau pikiran yang sedang berlangsung dapat memengaruhi orang tua. Pengaruh tersebut bisa bersifat membantu atau malah menghambat usaha orang tua dalam memberikan perhatian.

7) Suasana sekitar

Suasana dalam keluarga misalnya adanya ketegangan di antara anggota akan memengaruhi Perhatian Orang Tua.

8) Kuat tidaknya perangsang

Dari objek dalam hal ini yang dimaksud adalah anak. Anak yang kurang mendapat Perhatian Orang Tua akan berusaha menarik Perhatian Orang Tua, sehingga orang tua terdorong untuk lebih perhatian pada anak.

Dari pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa Perhatian Orang tua dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, yang meliputi pembawaan, latihan dan kebiasaan, kebutuhan, kewajiban, keadaan jasmani, suasana sekitar, dan kuat tidaknya perangsang sehingga faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi baik tidaknya prestasi belajar anak.

d. Peran Orang Tua dalam Memperhatikan Kegiatan Belajar Anak

Orang tua merupakan salah satu pihak yang dapat membantu dan mendorong anak untuk melakukan kegiatan belajar. Ngalm Purwanto (2009: 82-83) mengatakan bahwa ibu adalah pendidik dalam segi-segi emosional dan ayah merupakan pendidik dalam segi-segi rasional. Peran orang tua sangat vital bagi perkembangan pendidikan anak khususnya dalam hal memberikan perhatian terhadap perkembangan aktivitas belajar anak. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004: 85) mengatakan bahwa orang tua yang tidak/kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya, akan menjadi penyebab kesulitan belajarnya. Syaiful Bahri Djamarah (2002: 208) mengatakan bahwa Perhatian Orang Tua yang tidak memadai dapat menjadi penyebab kesulitan belajar anak didik. Anak merasa kecewa dan mungkin frustrasi melihat orang tuanya yang tidak pernah memperhatikannya. Anak merasa seolah-olah tidak

memiliki orang tua tempat menggantungkan harapan dan sebagai tempat bertanya bila ada pelajaran yang tidak dimengerti. Kerawanan hubungan orang tua dan anak ini menyebabkan masalah psikologis dalam belajar anak di sekolah. Dalyono (2005: 59) juga mengatakan bahwa kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua akan turut memengaruhi pencapaian belajar anak.

Dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat memengaruhi anak dalam melakukan aktivitas belajar. Perhatian Orang Tua dalam aktivitas belajar anak sangat diperlukan agar anak merasa orang tua mereka sangat mementingkan aktivitas belajar mereka, sehingga bisa memacu anak untuk belajar lebih giat. Dimiyati dan Mudjiono (2006: 95) mengatakan bahwa dalam proses belajar mengajar, guru melakukan tindakan mendidik seperti memberikan hadiah, memuji, menegur, menghukum atau memberi nasehat dalam rangka mendorong siswa untuk belajar. Orang tua bisa menggunakan cara tersebut sebagai bentuk perhatian dari orang tua dalam aktivitas belajar anak.

e. Indikator Perhatian Orang Tua

1) Memberi penghargaan

Penghargaan yang diberikan berupa pemberian pujian ataupun hadiah. Hadiah diberikan kepada anak sebagai penghargaan, sedangkan pujian digunakan untuk memberikan motivasi pada anak. Hadiah adalah sesuatu yang

diberikan kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kengangan/cenderamata. Hadiah yang diberikan orang lain bisa berupa apa saja, tergantung dari keinginan pemberi, atau bisa juga disesuaikan dengan prestasi yang dicapai seseorang (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2010: 149)

2) Memberi hukuman

Hukuman adalah *reinforcement* yang negatif tetapi diperlukan dalam pendidikan. Hukuman dimaksudkan di sini tidak seperti hukuman penjara atau hukuman potongan tangan, tetapi adalah hukuman yang bersifat mendidik. Hukuman yang mendidik inilah yang diperlukan dalam pendidikan. Kesalahan anak karena melanggar disiplin dapat diberikan hukuman berupa sanksi menyapu lantai, mencatat bahan pelajaran yang ketinggalan, atau apa saja yang sifatnya mendidik (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2010: 156).

3) Memberi contoh

Orang tua merupakan contoh terdekat dari anak-anaknya. Segala yang diperbuat orang tua tanpa disadari akan ditiru oleh anak-anaknya. Karena sikap orang tua yang bermalasan tidak baik, hendaknya dibuang jauh-jauh (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2004: 87)

4) Membantu kesulitan dalam belajar

Orang tua yang tidak atau kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya, akan menjadi penyebab kesulitan belajar (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2004: 85). Berdasarkan uraian di atas maka dapat dilihat bahwa hal-hal yang menerangkan atau menjadi indikator dalam Perhatian Orang Tua adalah sebagai berikut:

- 1) Orang tua memberi penghargaan
- 2) Orang tua memberi hukuman
- 3) Orang tua memberi contoh
- 4) Orang tua membantu mengatasi kesulitan belajar anak.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian Wulaningsih (2012) tentang Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012 yang

ditunjukkan dengan $r_{x1y} = 0,535$; $r^2_{x1y} = 0,286$; dan $t_{hitung} = 5,514$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,000$.

Persamaan penelitian ini adalah menggunakan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar sebagai variabel, sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel motivasi, serta tempat penelitian dan waktu penelitian.

2. Penelitian Deka Hatmasari (2012) tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan $r_{hitung} 0,359 > r_{tabel} 0,207$ pada taraf signifikan 5%, harga (r^2) 0,129 dan $t_{hitung} 3,567 > t_{tabel} 1,980$.

Persamaan penelitian ini adalah menggunakan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sebagai variabel, sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel motivasi belajar serta tempat penelitian dan waktu penelitian.

3. Penelitian Lena Maharani (2013) tentang Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2012/2013. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini

ditunjukkan dengan harga r_{x_1y} sebesar 0,606, $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,367, harga t_{hitung} sebesar 7,614 lebih besar dari t_{tabel} 1,983 pada taraf signifikansi 5% dan persamaan regresi sederhana yakni $Y = 0,518 X_1 + 43,008$. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan harga r_{x_2y} sebesar 0,581, $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,338, harga t_{hitung} sebesar 7,146 lebih besar dari t_{tabel} 1,983 pada taraf signifikansi 5% dan persamaan regresi sederhana yakni $Y = 0,658X_1 + 37,673$. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan harga $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,721, $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,519, harga F_{hitung} sebesar 53,466 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,11 pada taraf signifikansi 5%, dan persamaan regresi berganda yakni $Y = 0,390X_1 + 0,473X_2 + 26,106$.

Persamaan penelitian ini adalah menggunakan kebiasaan belajar dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar, sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek penelitian serta tempat dan waktu penelitian.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Kebiasaan Belajar memegang peranan penting dalam mencapai peningkatan hasil belajar. Kebiasaan Belajar merupakan cara yang menetap pada diri siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan. Dengan memiliki Kebiasaan Belajar yang baik akan sangat membantu siswa dalam menangkap dan memahami materi yang dipelajari sehingga penguasaan materi pun akan meningkat dan pada akhirnya akan meningkatkan Prestasi Belajar.

2. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar merupakan *output* kegiatan pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari faktor-faktor yang memengaruhinya. Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil yang dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran akuntansi yang diperoleh dari hasil tes yang dinyatakan dalam bentuk skor atau angka.

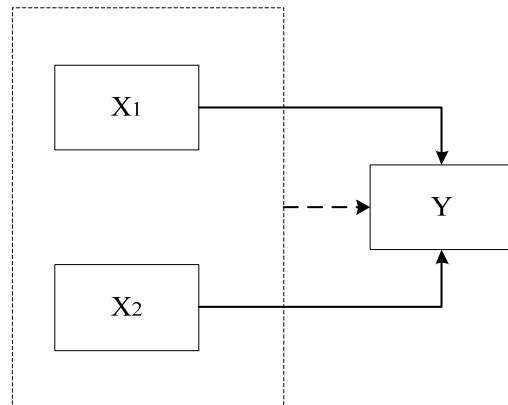
Perhatian Orang Tua merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi. Perhatian Orang Tua adalah suatu pemusatan aktifitas tenaga psikis didukung tenaga fisik ayah dan ibu siswa atau wali yang mengasuh dan membiayai serta sebagai penanggung jawab siswa disertai adanya kesadaran tertuju pada suatu objek. Semakin besar Perhatian Orang Tua terhadap proses

belajar anak maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi dan sebaliknya.

3. Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Kebiasaan Belajar yang baik memainkan peranan penting bagi para siswa yang sukses. Kebiasaan Belajar bukan merupakan bawaan kelahiran yang dimiliki siswa sejak kecil, melainkan perilaku yang dipelajari secara sengaja ataupun tidak sadar dan selalu diulang-ulang. Dengan memiliki Kebiasaan Belajar yang baik, pada saat mempersiapkan pelajaran, pada saat mengikuti pelajaran di kelas maupun setelah usai, akan mendorong kelancaran dalam proses belajar. Perhatian Orang Tua mempunyai pengaruh besar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Semakin besar Perhatian Orang Tua terhadap proses belajar siswa maka akan semakin tinggi Prestasi belajar Akuntansi dan sebaliknya. Jadi Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua mempunyai pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 : Variabel Kebiasaan Belajar

X_2 : Variabel Perhatian Orang Tua

Y : Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

—→ : Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

—→ : Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

----→ : Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam penelitian ini akan diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausa komparatif yaitu penelitian yang melakukan pengujian hipotesis untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Iskandar, 2009: 19-20). Selain itu penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto*, karena mengungkap fakta yang telah terjadi. Menurut Iskandar (2009: 21-22), “Penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian mengamati ke belakang tentang faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kajian tersebut”. Penelitian ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti data yang berupa angka-angka yang diolah dan dianalisis dalam bentuk analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pleret yang beralamat di Kedaton, Pleret, Pleret Bantul. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober 2014

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 60), "variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan". Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2010: 61).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu:

- a. Kebiasaan Belajar yang diberi simbol X_1
- b. Perhatian Orang Tua yang diberi simbol X_2
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 61). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Prestasi Belajar Akuntansi yang diberi simbol Y.

D. Definisi Operasional

1. Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil yang dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran akuntansi yang diperoleh dari hasil tes yang dinyatakan dalam bentuk skor atau angka. Dalam penelitian ini Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan rata-rata nilai Ujian Tengah Semester Genap dan Ujian Akhir Semester Genap Akuntansi siswa pada saat kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran

2013/2014. Penelitian ini akan menggunakan nilai UTS dan UAS semester genap akan digunakan dalam penelitian ini karena nilai tersebut menggambarkan kemampuan siswa dalam menguasai materi akuntansi dalam beberapa kompetensi dasar. Nilai rata-rata ≥ 76 dikategorikan tuntas, dan nilai rata-rata < 76 dikategorikan belum tuntas.

2. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar adalah suatu kegiatan belajar yang biasa dilakukan secara teratur dan berkesinambungan dalam kesehariannya yang bersifat tetap sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Dalam penelitian ini Kebiasaan Belajar diukur dengan cara siswa mengikuti pelajaran dikelas pada mata pelajaran Akuntansi. Selain itu juga diukur dari cara menghadapi ujian, mengerjakan tugas, membuat jadwal belajar, mengulang bahan pelajaran disekolah, membaca dan membuat catatan, serta mempelajari buku pelajaran.

3. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua adalah pemusatan energi yang dilakukan dengan sengaja, intensif dan terkonsentrasi dari orang tua yang dilandasi rasa penuh kesadaran dalam melakukan tindakan demi prestasi belajar anaknya. Dalam penelitian ini perhatian orang tua diukur berdasarkan responden yang tinggal bersama orang tua tentang memberi penghargaan, memberi hukuman, memberi contoh dan membantu mengatasi kesulitan belajar anak.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Suharsimi Arikunto (2010: 173) mengemukakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Populasi dapat berupa kumpulan kelompok yang anggotanya orang, kejadian atau benda. Menurut Sugiyono (2007: 90) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam catatan data tata usaha sekolah jumlah siswa kelas XII IPS adalah 84 siswa, yang dibagi menjadi 3 kelas, dengan kapasitas siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Data Jumlah Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret.

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	IPS 1	27
2.	IPS 2	28
3.	IPS 3	29
	Total	84

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini adalah *Propotional Random Sampling*. Proposional maksudnya bahwa pengambilan sampel tiap kelas ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyak dari tiap kelas. Random artinya menganggap semua obyek memiliki hak yang sama memperoleh kesempatan untuk dipilih sebagai sampel.

Jumlah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret adalah 84 siswa. Berdasarkan desain penelitian, penelitiain ini merupakan

penelitian *Random Sampling* yang mengambil sebagian dari jumlah siswa untuk dijadikan responden namun, dari seluruh jumlah siswa yang rencananya akan digunakan sebagai responden, 10 diantaranya tidak tinggal bersama orang tua sehingga tidak dapat digunakan sebagai responden karena tidak memenuhi kriteria responden dalam penelitian ini, jumlah responden penelitian yang memenuhi kriteria responden dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 74 siswa.

Penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan monogram *Harry King* dengan taraf kesalahan 5% atau tingkat kepercayaan 95% (Sugiyono, 2007: 129). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proposional Random Sampling* yaitu sampel yang diambil secara acak dari populasi sebanyak 74 siswa. Jadi sampel yang digunakan sebesar 49 siswa dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 2. Sampel penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	IPS 1	$\frac{23}{74} \times 49 = 15,23 = 15$	15
2	IPS 2	$\frac{23}{74} \times 49 = 15,23 = 15$	15
3	IPS 3	$\frac{28}{74} \times 49 = 18,54 = 19$	19
	Jumlah	74	49

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket atau Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan angket atau kuesioner. “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti

laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui” (Suharsimi Arikunto, 2010: 201). Kuesioner ini digunakan untuk mengungkap data tentang Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua.

2. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi (2010: 201) “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret pada saat masih duduk di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret dari guru kelas yang mengampu mata pelajaran akuntansi berupa rata-rata nilai ujian tengah semester dan ujian akhir semester akuntansi semester genap siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2013/2014.

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasa dinamakan instrument penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203) instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket (kuesioner) yang digunakan untuk mengungkap variabel Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua. Dalam menyusun instrumen penelitian

dalam hal ini berupa angket, terlebih dahulu dilakukan penyusunan instrumen yang dikenal dengan istilah “kisi-kisi”. Kisi-kisi instrumen tersebut disusun dalam bentuk pernyataan positif/negatif dan setiap pernyataan diberikan nilai atau skor berdasarkan skala

Kisi-kisi instrumen disusun berdasarkan indikator untuk masing-masing variabel penelitian yaitu:

a. Kebiasaan Belajar

Berisi 26 item dengan perincian seperti yang tercantum dalam table berikut ini:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar

No	Indikator	Item	Jumlah
1	Cara mengikuti pelajaran	1,2,3*	3
2	Cara menghadapi ujian	4,5*,6*	3
3	Aktif mengerjakan tugas	7,8*,9	3
4	Aktif membaca dan membuat catatan	10, 11, 12*,13*	4
5	Membuat jadwal dan pelaksanaan	14, 15, 16*, 17	4
6	Mengulang pelajaran	18, 19, 20, 21*	4
7	Mempelajari buku pelajaran	22, 23, 24, 25, 26	5
Jumlah			26

*butir pernyataan negative

b. Perhatian Orang Tua

Berisi 22 item dengan perincian seperti yang tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

No	Indikator	Item	Jumlah
1.	Memberi Penghargaan	1,2,3,4*,5*	5
2.	Memberi Hukuman	6,7,8*,9	4
3.	Memberikan contoh	10,11,12,13,14,15,16	7
4.	Membantu Kesulitan dalam Belajar	17,18,19,20,21,22*	6
Jumlah			22

*butir pernyataan negatif

c. Prestasi Belajar Akuntansi

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret adalah dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui rata-rata nilai Ujian Tengah Semester mata pelajaran Akuntansi siswa pada saat kelas XI semester genap dan Ujian Akhir Semester Genap tahun ajaran 2014/2015.

2. Penetapan Skor

Angket dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk skala *Likert* yang dimodifikasi dalam empat alternatif jawaban. Hal ini dikarenakan untuk menghindari kemungkinan responden menjawab alternatif jawaban tengah atau netral. Adapun alternatif jawaban yang disediakan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Responden memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan dirinya. Pernyataan dalam angket

penelitian ini terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif yang disusun secara acak.

Berikut merupakan alternatif jawaban untuk tiap butir pernyataan beserta skor untuk setiap pernyataan positif dan negatif:

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

H. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk penelitian, instrumen ini akan diuji cobakan terlebih dahulu tujuannya diadakan uji coba ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai kualitas instrument yang digunakan. Pengujian instrumen dilakukan di SMA Negeri 1 Pleret subyek yang digunakan untuk uji coba siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret sejumlah 25 siswa diluar sampel penelitian. Dengan rincian kelas XII IPS 1 sampelnya 8 siswa, kelas XII IPS 2 sampelnya 8 siswa, dan kelas XII IPS 3 sampelnya 9 siswa. Uji coba instrumen penelitian digunakan untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrumen. Uji coba instrumen menggunakan:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan kesahihan dalam data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, rumus yang

digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah Korelasi *Product Moment* (Karl Pearson), yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 $\sum X$ = jumlah skor butir
 $\sum Y$ = jumlah skor total
 $\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari skor butir
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari skor total
 N = jumlah responden
 (Suharsimi, 2010: 213)

Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka butir pernyataan tersebut valid. Namun, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir pernyataan tidak valid. Perhitungan uji validitas ini akan menggunakan program SPSS Statistik 20.0 *for windows*.

Perhitungan uji validitas ini menggunakan program SPSS Statistik 20.0 *for windows* pada lampiran 2. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa untuk angket Kebiasaan Belajar yang terdiri dari 26 butir pernyataan, dan angket Perhatian Orang Tua yang terdiri dari 22 butir pernyataan.

Sehingga dapat diketahui untuk angket Kebiasaan Belajar terdapat 2 butir pernyataan dinyatakan gugur, dan angket Perhatian Orang Tua terdapat 5 butir pernyataan yang dinyatakan gugur.

Hasil uji validitas instrumen dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah butir awal	Jumlah butir gugur	No butir gugur	Jumlah butir valid
Kebiasaan Belajar	26	2	9, 13	24
Perhatian Orang Tua	22	5	5, 6, 8, 17, 22	17
Jumlah	48	7		41

Butir-butir pernyataan yang gugur atau tidak valid telah dihilangkan dan butir pernyataan yang valid masih mewakili masing-masing indikator yang akan diungkapkan, sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (*reliability*) secara sederhana berarti tahan uji atau dapat dipercaya. Sebuah alat evaluasi dipandang reliabel (*reliable*) atau tahan uji, jika memiliki hasil yang tetap walaupun dilakukan beberapa kali dalam waktu yang berlainan. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen adalah rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{II} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{II} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varians total

(Suharsimi, 2010: 239)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk menginterpretasikan hasil uji adalah pedoman dari Sugiyono, yaitu:

Tabel 7. Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2007: 231)

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$. Perhitungan uji validitas ini akan menggunakan program SPSS Statistik 20.0 *for windows*.

Perhitungan uji reliabilitas ini menggunakan program SPSS Statistik 20.0 *for windows* pada lampiran 2 yang mendapatkan kesimpulan umum bahwa instrument Kebiasaan Belajar, dan Perhatian Orang Tua dapat dikatakan reliabel. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen untuk variabel	Koefisien Alfa	Keterangan Reliabilitas
Kebiasaan Belajar	0,943	Sangat Kuat
Perhatian Orang Tua	0,877	Sangat Kuat

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran dari masing-masing variabel mempunyai distribusi normal atau tidak.

Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \text{maksimum}[Sn_1(X) - Sn_2(X)]$$

Keterangan :

D : Angka Selisih Maksimum

Sn_1 : Frekuensi Kumulatif Relatif

Sn_2 : Frekuensi Kumulatif Teoritis

(Sugiyono, 2007: 135)

Hasil perhitungan ini selanjutnya dikonsultasikan dengan $\alpha = 0,05$ pada tabel. Apabila dari hasil perhitungan ternyata *Kolmogorov Smirnov* sama atau lebih besar dengan tabel maka data tersebut distribusinya normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linieritas dalam penelitian ini adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13).

Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka Pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dinyatakan linier, sebaliknya jika harga F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} maka Pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dinyatakan tidak linier. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 17.0 for Window* uji linieritas dapat diketahui dari nilai *Sig*, apabila nilai *Sig* kurang dari 0,05 maka asumsi linieritas terpenuhi (Andryan Setyadharma, 2010: 10)

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Harga interkorelasi antar variabel bebas diperoleh dengan menggunakan analisis korelasi sederhana *Product Moment*.

$$r_{x_1x_2} = \frac{N \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{x_1x_1}$: koefisien korelasi antara variabel X_1 dan X_2

N : jumlah responden

$\sum X_1 X_2$: jumlah perkalian dari variabel Kebiasaan Belajar (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2)

$\sum X_1$: jumlah nilai variabel Kebiasaan Belajar (X_1)

$\sum X_2$: jumlah nilai variabel Perhatian Orang Tua (X_2)

$(\sum X_1)^2$: jumlah kuadrat skor variabel Kebiasaan Belajar (X_1)
 $(\sum X_2)^2$: jumlah kuadrat skor variabel Perhatian Orang Tua (X_2)
 (Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Jika harga interkorelasi antar variabel bebas $> 0,600$, maka terjadi multikolinieritas dan analisis data tidak dapat dilanjutkan. Jika harga interkorelasi antara variabel bebas $\leq 0,600$, maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan (Danang Sunyoto, 2007: 89)

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Hipotesis 1), dan Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Hipotesis 2).

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi antar prediktor X dan kriterium

Y, dengan menggunakan rumus:

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

Y : Kriterium
 X : Prediktor
 a : Bilangan koefisien
 K : Bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

- 2) Koefisiens determinan (r^2) antara kriterium Y dan prediktor X_1 dan X_2

$$r^2(1) = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2(2) = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$R^2_{(1,2)}$: koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$: jumlah produk X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$: jumlah produk X_2 dengan Y

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

3) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi dengan taraf kesalahan 5% pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Uji t dihitung menggunakan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : nilai t yang dihitung

r : koefisien korelasi

n : cacah kasus

r^2 : koefisien determinan (Sugiyono, 2009: 257)

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, dengan analisis ini dapat diketahui koefisien regresi variabel terhadap variabel terikat. Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh:

- 1) Membuat persamaan regresi dua prediktor

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan :

Y : kriterium

K : bilangan konstanta

X_1X_2 : prediktor 1, prediktor 2

a_1a_2 : koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 2) Mencari koefisien determinasi ganda/ $R^2_{y(1,2)}$ antara prediktor X_1 dan X_2 dengan kriterium Y.

Koefisien determinasi ganda ($R^2_{y(1,2)}$) menunjukkan ketepatan regresi yang digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan secara bersama-sama oleh variabel bebasnya (X). Rumus:

$$r^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$r^2_{y(1,2)}$: koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 4) Menguji keberartian regresi ganda digunakan uji F, dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga F garis regresi

N : cacah kasus

m : cacah prediktor

R : koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor
(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (db) melawan $N-m-1$ pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari F_{tabel} , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

- 5) Mencari besarnya sumbangan relatif dan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium dengan rumus

- a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan relatifitas yang diberikan variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lainnya yang diteliti. Untuk menghitung besarnya Sumbangan Relatif menggunakan rumus:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR% : sumbangan relative suatu prediktor
a : koefisien Prediktor
 $\sum xy$: jumlah produk antara X dan Y
 JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan Efektif adalah presentase perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel-variabel bebas lainnya baik yang diteliti maupun tidak. Untuk menghitung besarnya Sumbangan Efektifitas dengan rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE% : sumbangan efektifitas dari suatu prediktor

SR% : sumbangan relative dari suatu prediktor

R^2 : koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

SMA Negeri 1 Pleret Bantul adalah salah satu sekolah menengah atas yang memiliki 2 kelas yang terdiri dari Kelas IPA, dan Kelas IPS. Sekolah ini berlokasi di Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta 55791 Telp. (0274) 7116950. Lokasi tersebut relatif dekat dengan jalan raya, dengan adanya angkutan kota yang melewati jalur tersebut memudahkan siswa untuk berangkat ke sekolah. Untuk SMA Negeri 1 Pleret hingga saat ini sudah mendapatkan akreditasi A. Adapun penelitian ini menggunakan sampel siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret. Jumlah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret adalah 84 siswa. Berdasarkan desain penelitian, penelitian ini merupakan penelitian populasi yang mengambil seluruh jumlah siswa untuk dijadikan responden namun, dari seluruh jumlah siswa yang rencananya akan digunakan sebagai responden, 10 diantaranya tidak tinggal bersama orang tua sehingga tidak dapat digunakan sebagai responden karena tidak memenuhi kriteria responden dalam penelitian ini, jumlah responden penelitian yang memenuhi kriteria responden dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 74 siswa

2. Deskripsi Data Khusus

Terdapat enam data dalam penelitian ini yaitu tentang Prestasi Belajar dan Perhatian Orang Tua. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data yang disajikan meliputi nilai *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), Standar Deviasi, Tabel Distribusi Frekuensi, grafik, dan tabel kategori kecenderungan tiap variable. Berdasarkan harga skor ideal tersebut dapat dikategorikan menjadi 4 kategori kecenderungan yaitu :

Tabel 9. Kategori Kecenderungan

No.	Kategori	
1	Sangat tinggi	$X \geq (Mi + 1.SDi)$
2	Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + 1.SDi)$
3	Rendah	$(Mi - 1.SDi) \leq X < Mi$
4	Sangat rendah	$X < (Mi - 1.SDi)$

(Djemari Mardapi, 2008:123)

Harga *mean* ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

$$1,5 (SDi) = 1,5 (SDi)$$

a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Data mengenai variabel Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi yaitu perolehan rata-rata nilai ujian tengah semester dan ujian akhir semester genap siswa

selama mengikuti pelajaran Akuntansi tahun ajaran 2013/2014. Berdasarkan data yang terkumpul diketahui skor tertinggi yang diperoleh adalah 82 dan skor terendah adalah 49. Berdasarkan data penelitian, selanjutnya dilakukan analisis menggunakan bantuan komputer program SPSS Statistik 20.0 *for windows* diperoleh harga *mean* sebesar 68,39, *median* sebesar 70,00, modus sebesar 68,00, dan standar deviasi sebesar 7,79.

Distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 49 \\
 &= 1 + 3.3 (1,69) \\
 &= 6,577 \text{ dapat dibulatkan } 6/7 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\
 &= 82 - 49 \\
 &= 33
 \end{aligned}$$

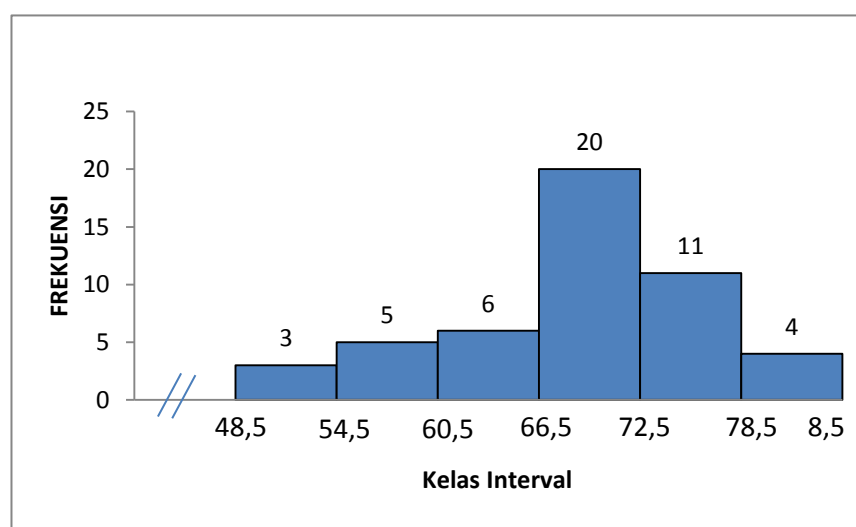
- 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval (P)} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\
 &= 33 : 6 \\
 &= 5,5 \text{ dibulatkan ke atas } 6
 \end{aligned}$$

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	49-54	3	6%
2	55-60	5	10%
3	61-66	6	12%
4	67-72	20	41%
5	73-78	11	23%
6	79-84	4	8%
	Jumlah	49	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi pada interval 49-54 sebanyak 3 siswa (6%), interval 55-60 sebanyak 5 siswa (10%), interval 61-66 sebanyak 6 siswa (12%), interval 67-72 sebanyak 20 siswa (41%), interval 73-78 sebanyak 11 siswa (23%), interval 78-84 sebanyak 4 siswa (8%).

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Akuntansi SMA Negeri 1 Pleret yaitu 76,00, dapat dibuat

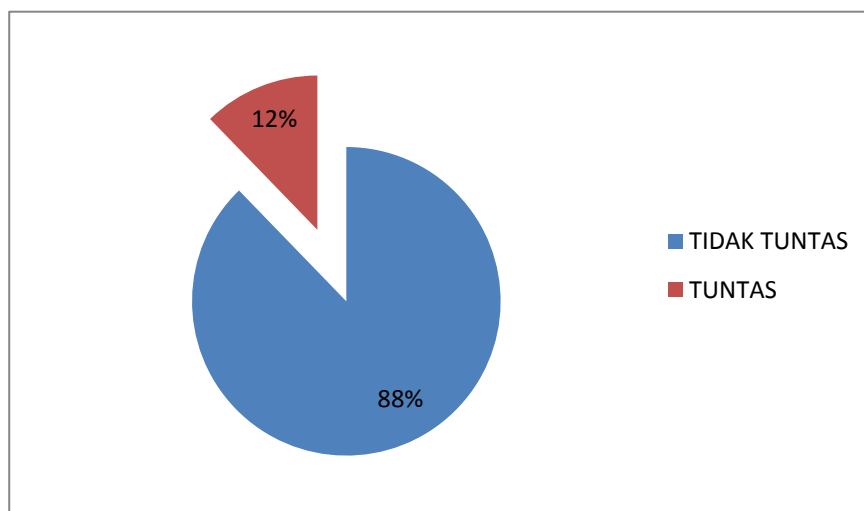
tabel distribusi kecenderungan frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Interval	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	0 – 75	43	88%	Tidak Tuntas
2	76 – 100	6	12%	Tuntas
Jumlah		49	100%	

Berdasarkan tabel di atas frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi pada kategori Tidak Tuntas sebanyak 43 siswa (88%). Frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi kategori Tuntas sebanyak 6 siswa (12%).

Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi disajikan dalam *pie-chart* berikut ini:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi.

Berdasarkan data dari diagram *Pie* menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi siswa tergolong rendah. Hal ini

disebabkan karena jumlah nilai siswa yang memenuhi kriteria KKM belum mencapai 80% dari total siswa yang ada. Untuk lebih memperjelas mengenai diskripsi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015 dapat dilihat dari setiap nilai mata pelajaran akuntansi.

b. Variabel Kebiasaan Belajar

Variabel Kebiasaan Belajar (X_1) diukur melalui angket dengan 24 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 49 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Kebiasaan Belajar (X_1) diperoleh skor tertinggi sebesar 88 dari skor maksimal yang mungkin dicapai sebesar 96 (4×24), dan skor terendah sebesar 47 dari skor minimal yang mungkin dicapai yaitu sebesar 24 (1×24). Dari skor tersebut kemudian dianalisis menggunakan SPSS Statistik 20.0 *for windows* pada lampiran 5, diperoleh harga *mean* sebesar 75,02; *median* sebesar 77,00; modus sebesar 78,00 dan standar deviasi sebesar 8,51.

Distribusi frekuensi Kebiasaan Belajar disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 49 \\ &= 1 + 3,3 (1,69) \end{aligned}$$

$$= 6,577 \text{ dibulatkan ke atas}$$

$$= 7$$

2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\text{Rentang kelas (R)} = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$= 88 - 47$$

$$= 41$$

2) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \text{rentang kelas} : \text{kelas interval}$$

$$= 41 : 7$$

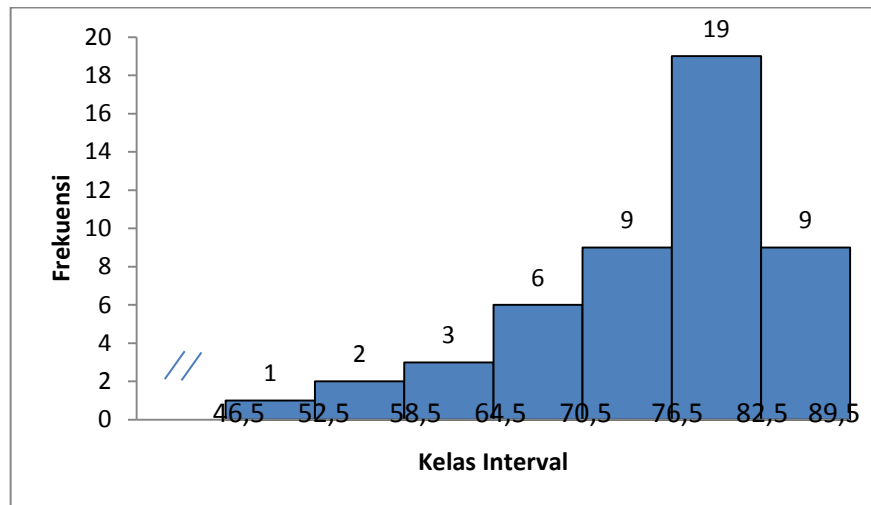
$$= 5,9 \text{ dibulatkan ke atas}$$

$$= 6$$

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Belajar

No.	Interval Skor	Frekuensi
1	47-52	1
2	53-58	2
3	59-64	3
4	65-70	6
5	71-76	9
6	77-82	19
7	83-89	9
	Jumlah	49

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Variabel Kebiasaan Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan kedalam kategori kecenderungan Kebiasaan Belajar. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Harga *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (} M_i \text{)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} (96 + 24) \\
 &= 60
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi ideal (} SD_i \text{)} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} (96 - 24) \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 1,5 (SD_i) &= 1,5 (12) \\
 &= 18
 \end{aligned}$$

$$M_i + 1(SD_i) = 72$$

$$Mi-1(SDi) = 48$$

Berdasarkan perhitungan di atas, variabel Kebiasaan Belajar dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 13. Identifikasi Kategori Variabel Kebiasaan Belajar

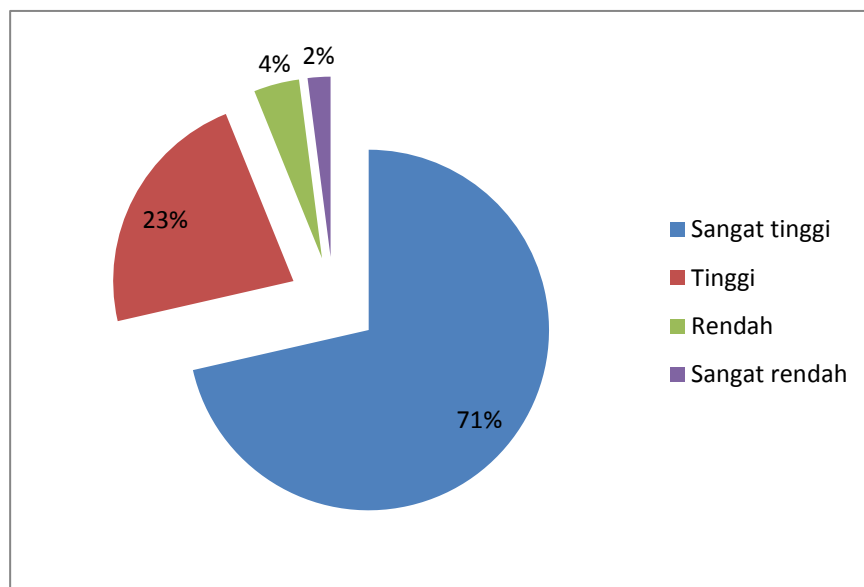
No.	Kategori	
1	Sangat tinggi	$X \geq 72$
2	Tinggi	$60 \leq X < 72$
3	Rendah	$48 \leq X < 60$
4	Sangat rendah	$X < 48$

Berdasarkan kategori di atas, dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel Kebiasaan Belajar sebagai berikut:

Tabel 14. Kategori Kecenderungan Kebiasaan Belajar

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 72$	35	71	Sangat tinggi
2	$60 \leq X < 72$	11	23	Tinggi
3	$48 \leq X < 60$	2	4	Rendah
4	$X < 48$	1	2	Sangat rendah
	Jumlah	49	100,00	

Tabel di atas menunjukkan terdapat 35 siswa (71%) yang memiliki Kebiasaan Belajar dalam kategori sangat tinggi, 11 siswa (23%) yang memiliki Kebiasaan Belajar dalam kategori tinggi, 2 siswa (4%) yang memiliki Kebiasaan Belajar dalam kategori rendah, dan 1 siswa (2%) yang memiliki Kebiasaan Belajar dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan distribusi kecenderungan Kebiasaan Belajar di atas, disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 5. Pie Chart Kecenderungan Kebiasaan Belajar

Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Kebiasaan Belajar, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Kebiasaan Belajar berpusat pada kategori sangat tinggi.

c. Variabel Perhatian Orang Tua

Variabel Perhatian Orang Tua (X_2) diukur melalui angket dengan 17 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 49 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Perhatian Orang Tua (X_2) diperoleh skor tertinggi sebesar 63 dari skor maksimal yang mungkin dicapai sebesar 68 (4×17), dan skor terendah sebesar 36 dari skor minimal yang mungkin dicapai yaitu sebesar 17 (1×17). Dari skor tersebut kemudian dianalisis menggunakan SPSS Statistik 20.0 *for windows* pada lampiran 5, diperoleh harga *mean* sebesar 51,65; *median*

sebesar 52,00; modus sebesar 49,00 dan standar deviasi sebesar 6,14.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Perhatian Orang
Tuadilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 49 \\
 &= 1 + 3.3 (1,69) \\
 &= 6,577 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\
 &= 63 - 36 \\
 &= 27
 \end{aligned}$$

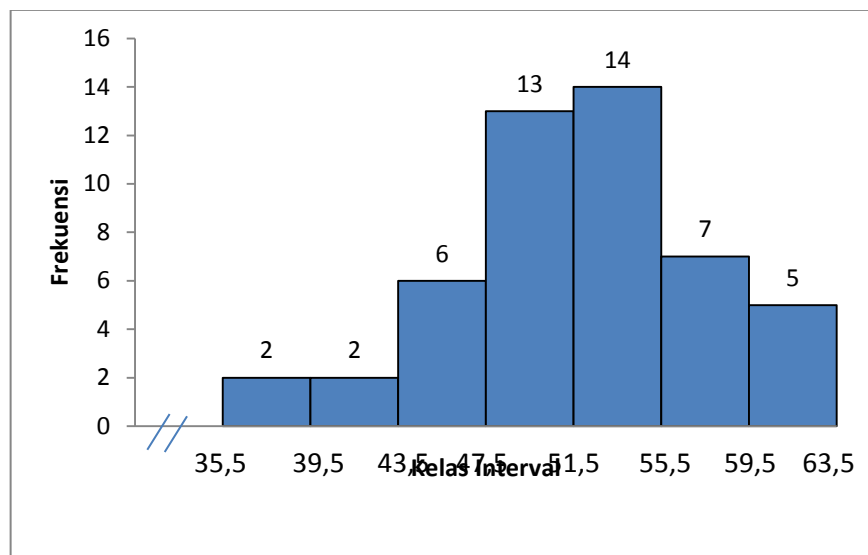
- 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\
 &= 27 : 7 \\
 &= 3,9 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

No.	Interval Skor	Frekuensi
1	36-39	2
2	40-43	2
3	44-47	6
4	48-51	13
5	52-55	14
6	56-59	7
7	60-63	5
	Jumlah	49

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Variabel Perhatian Orang Tua

Data tersebut kemudian digolongkan kedalam kategori kecenderungan Perhatian Orang Tua. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Harga *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{2} (68 + 17)$$

$$= 42,5$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{6} (68 - 17)$$

$$= 8,5$$

$$1,5 (\text{SDi}) = 1,5 (8,5)$$

$$= 12,75$$

$$\text{Mi}+1(\text{SDi}) = 51$$

$$\text{Mi}-1(\text{SDi}) = 34$$

Berdasarkan perhitungan di atas, variabel Perhatian Orang Tua dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 16. Identifikasi Kategori Variabel Perhatian Orang Tua

No.	Kategori	
1	Sangat tinggi	$X \geq 51$
2	Tinggi	$42,5 \leq X < 51$
3	Rendah	$34 \leq X < 42,5$
4	Sangat rendah	$X < 34$

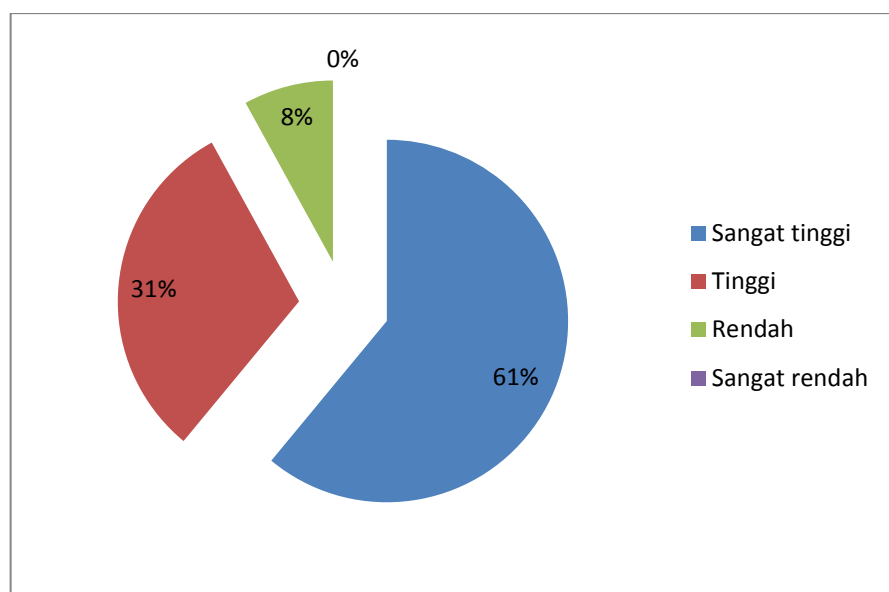
Berdasarkan kategori di atas, dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel Perhatian Orang Tua sebagai berikut:

Tabel 17. Kategori Kecenderungan Perhatian Orang Tua

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 51$	30	61	Sangat tinggi
2	$42,5 \leq X < 51$	15	31	Tinggi
3	$34 \leq X < 42,5$	4	8	Rendah
4	$X < 34$	0	0	Sangat rendah
	Jumlah	49	100,00	

Tabel di atas menunjukkan terdapat 30 siswa (61%) yang memiliki Perhatian Orang Tua dalam kategori sangat tinggi,

15 siswa (31%) yang memiliki Perhatian Orang Tua dalam kategori tinggi, 4 siswa (8%) yang memiliki Perhatian Orang Tua dalam kategori rendah, dan tidak ada siswa yang memiliki Perhatian Orang Tua dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan distribusi kecenderungan Perhatian Orang Tua diatas, disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 7. Pie Chart Kecenderungan Perhatian Orang Tua

Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Perhatian Orang Tua, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua berpusat pada kategori tinggi.

B. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran. Uji normalitas digunakan untuk

mengetahui apakah sebaran dari masing-masing variabel mempunyai distribusi normal atau tidak.

Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \text{maksimum}[S_{n1}(X) - S_{n2}(X)]$$

Keterangan :

D : Angka Selisih Maksimum

S_{n1} : Frekuensi Kumulatif Relatif

S_{n2} : Frekuensi Kumulatif Teoritis

(Sugiyono, 2007: 135)

Hasil perhitungan ini selanjutnya dikonsultasikan dengan $\alpha = 0,05$ pada tabel. Apabila dari hasil perhitungan ternyata *Kolmogorov Smirnov* sama atau lebih besar dengan tabel maka data tersebut distribusinya normal. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini:

Tabel 18. Hasil Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov*

Variabel	Kolmogorov Smirnov	Signifikansi	Kesimpulan
Kebiasaan Belajar	1,144	0,146	Normal
Perhatian Orang Tua	0,616	0,842	Normal
Prestasi Belajar Akuntansi	1,075	0,198	Normal

Sumber: Data Primer yang diolah

2. Uji Linieritas

Ujilineritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik analisis regresi yang digunakan, apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian

dikategorikan linier maka penelitian harus diselesaikan dengan teknik analisis regresi linier. Demikian sebaliknya apabila ternyata tidak linier maka distribusi data penelitian harus dianalisis dengan teknik analisis regresi non-linier.

Uji linieritas diketahui dengan menggunakan uji F, kriterianya adalah apabila nilai $P < 0,05$, maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS Statistik 20.0 *for windows* pada lampiran 6, hasil pengujian linieritas seperti terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No	Variabel		Db	F_{Hitung}	F_{tabel}	Sig(P)	Kesimpulan
	Bebas	Terikat					
1	X_1	Y	21/26	3,580	1,977	0,06	Linier
2	X_2	Y	21/26	2,486	1,977	0,074	Linier

Tabel di atas menunjukkan bahwa uji linieritas data Kebiasaan Belajar Akuntansi (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y), hasil analisis menunjukkan nilai P 0,060 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian variabel Kebiasaan Belajar Akuntansi mempunyai hubungan yang linier dengan Prestasi Belajar Akuntansi. Uji linieritas variabel Perhatian Orang Tua (X_2), hasil analisis menunjukkan nilai P 0,074 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian variabel Perhatian Orang Tua mempunyai hubungan yang linier dengan Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa

masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier, maka analisis regresi linier dapat dilanjutkan.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinieritas, apabila terjadi gejala multikolinieritas, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikatnya menjadi terganggu sehingga model regresi yang diperoleh tidak valid. Menurut Danang Sunyoto (2007: 80), syarat tidak terjadinya multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas sama dengan atau lebih kecil dari 0,60 sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan. Apabila terdapat korelasi lebih dari 0,60 maka terjadi multikolinieritas sehingga analisis regresi ganda tidak dapat dilanjutkan. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS Statistik 20.0 *for windows* pada lampiran 6, hasil pengujian multikolinieritas seperti terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 20. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Varibel	X ₁	X ₂	Kesimpulan
X ₁	1	0,588	Tidak terjadi multikolinieritas
X ₂	0,588	1	

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel bebas X₁ dengan X₂ sebesar 0,588 lebih kecil dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas karena

interkorelasi kurang dari 0,60, dengan demikian analisis regresi dapat dilanjutkan.

C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan memanfaatkan program SPSS Statistik 20.0 *for windows*. Berdasarkan lampiran 7, hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 -Y)

Variabel		Harga r - r^2			Harga t		Koef	Konstanta	Keterangan
		r_{x1y}	r^2_{x1y}	r_{table}	t_{hitung}	t_{tabel}			
X_1	Y	0,911	0,831	0,282	15,176	2,012	0,835	5,782	Positif - signifikan

Berdasarkan perhitungan dengan memanfaatkan program SPSS Statistik 20.0 *for windows* didapatkan hasil koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,911, artinya Kebiasaan Belajar memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Besarnya harga koefisien Kebiasaan Belajar (X_1) sebesar 0,835 dan bilangan konstanta sebesar 5,782. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,835X_1 + 5,782$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,835 artinya, apabila nilai Kebiasaan Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,835.

Hasil perhitungan SPSS Statistics 20.0 for windows menunjukkan r^2_{x1y} sebesar 0,831. Nilai r^2_{x1y} berarti 83,1% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dapat diterangkan oleh variabel Kebiasaan Belajar (X_1). Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi Kebiasaan Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 15,176, jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,012 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi signifikan.

Berdasarkan uji koefisien determinan (r_{x1y}) diperoleh r_{hitung} sebesar 0,831, jika dibandingkan dengan r_{tabel} sebesar 0,282 maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang pertama diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan memanfaatkan program SPSS Statistik 20.0 *for windows*. Berdasarkan lampiran 7, hasil uji hipotesis kelima dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 -Y)

Variabel		Harga r - r^2			Harga t		Koef	Konstanta	Keterangan
		r_{x_2y}	$r^2_{x_2y}$	r table	t_{hitung}	t_{tabel}			
X_2	Y	0,925	0,856	0,282	16,744	2,012	1,174	7,737	Positif signifikan -

Berdasarkan perhitungan dengan memanfaatkan program SPSS Statistik 20.0 for windows didapatkan hasil koefisien korelasi r_{x_2y} sebesar 0,925, artinya Perhatian Orang Tua memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Besarnya harga koefisien Perhatian Orang Tua (X_2) sebesar 1,174 dan bilangan konstanta sebesar 7,737. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,925X_2 + 7,737$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,925 artinya, apabila nilai Perhatian Orang Tua (X_2) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,925.

Hasil perhitungan SPSS Statistics 20.0 for windows menunjukkan $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,856. Nilai $r^2_{x_2y}$ berarti 85,6% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dapat diterangkan oleh variabel Perhatian Orang Tua (X_2). Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi Perhatian Orang Tua (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 16,744, jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,012 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini

menunjukkan bahwa Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi signifikan.

Berdasarkan uji koefisien determinan (r^2_{x2y}) diperoleh r_{hitung} sebesar 0,856, jika dibandingkan dengan r_{tabel} sebesar 0,282 maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang kedua diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis keenam menggunakan analisis linier ganda yang diperoleh dengan memanfaatkan program SPSS Statistik 20.0 *For Windows*. Berdasarkan lampiran 7, hasil uji hipotesis keenam dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koefisien
X_1	0,387
X_2	0,697
Konstanta	3,305
$R_{y(1,2)}$	0,946
$R^2_{y(1,2)}$	0,894
F_{hitung}	194,309
F_{tabel}	3,200

a) Persamaan garis regresi ganda

Besarnya harga koefisien Kebiasaan Belajar (X_1) sebesar 0,387; Perhatian Orang Tua (X_2) sebesar 0,697 dan bilangan

konstanta sebesar 3,305. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,387X_1 + 0,697X_2 + 3,305$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,387 artinya apabila Kebiasaan Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,387 poin, dengan asumsi X_2 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,697 artinya apabila Perhatian Orang Tua (X_2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,697 poin, dengan asumsi X_1 tetap.

b) Koefisien determinan (R^2) prediktor X_1 dan X_2 dengan Y

Hasil perhitungan SPSS Statistics 20.0 for windows menunjukkan $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,894. Nilai tersebut berarti 89,4% perubahan variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dapat diterangkan oleh Kebiasaan Belajar (X_1), dan Perhatian Orang Tua (X_2) sedangkan 10,6% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk menguji kebermaknaan digunakan uji F dengan harga F_{hitung} sebesar 194,309 lebih besar dari F_{tabel} 3,200. Hal ini berarti pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

c) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan relatif pengaruh Kebiasaan Belajar sebesar 44,64%, dan Perhatian Orang Tua sebesar 55,36% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Sumbangan efektif pengaruh Kebiasaan Belajar sebesar 39,9%, dan Perhatian Orang Tua sebesar 49,5% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi berdasarkan besarnya angka determinasi sebesar 0,894.

Berikut tabel yang menjelaskan sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Tabel 24. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

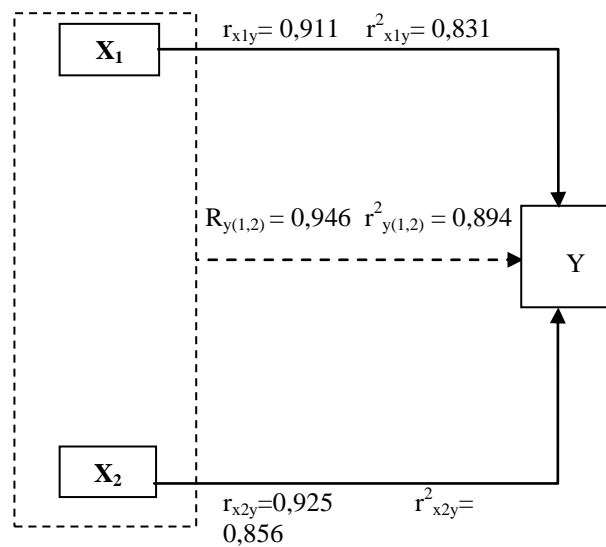
No	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1	Kebiasaan Belajar	44,64	39,9
2	Perhatian Orang Tua	55,36	49,5
	Total	100	89,4

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua memberikan sumbangan efektif sebesar 89,4% terhadap pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi dan sebesar 10,6% diberikan oleh variabel – variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Perkembangan Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai oleh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015 secara umum

dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh variabel Kebiasaan Belajar dan variabel Perhatian Orang Tua, hasil tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 8. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

X_1 = Kebiasaan Belajar.

X_2 = Perhatian Orang Tua.

Y = Prestasi Belajar Akuntansi.

—————→ = garis regresi sederhana

- - - - -→ = garis regresi ganda

r_{x_1y} = koefisien korelasi Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,911

$r^2_{x_1y}$ = koefisien determinasi Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,831

r_{x_2y} = koefisien korelasi Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,925

$r^2_{x_2y}$ = koefisien determinasi Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,856

- $R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,946
- $R^2_{y(1,2)}$ = koefisien determinasi Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,894

1. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015

Dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS Statistik 20.0 *for windows* diperoleh harga koefisien korelasi r_{xly} sebesar 0,911 pada $N= 49$ menunjukkan hasil positif yang bermakna bahwa semakin tinggi Kebiasaan Belajar maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015, sedangkan harga koefisien determinasi r^2_{xly} sebesar 0,831 menunjukkan bahwa Kebiasaan Belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015 sebesar 83,1%. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 15,176 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,012. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa adalah signifikan, yang bermakna bahwa taraf signifikansi 5% dalam penelitian ini menunjukkan perhitungan nilai t, dan tingkat kesalahan

tidak boleh lebih dari 5%, jika kurang dari 5% maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke sampel atau populasi yang lebih besar.

Nana Sudjana (2004: 173) menyatakan bahwa “Keberhasilan siswa atau mahasiswa dalam mengikuti pelajaran/kuliah banyak bergantung kepada Kebiasaan Belajar yang teratur dan berkesinambungan”. Hal tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulaningsih (2012) tentang Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012. Berdasarkan hasil pembahasan yang dipaparkan oleh Wulaningsih, maka semakin memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan Belajar mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015

2. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015

Dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS Statistik 20.0 *for windows* diperoleh harga koefisien korelasi r_{x_2y} sebesar 0,925 pada $N=49$ menunjukkan hasil positif yang bermakna bahwa semakin tinggi Perhatian Orang Tua maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015, sedangkan harga koefisien determinasi $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,856 menunjukkan bahwa Perhatian Orang Tua memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015 sebesar 85,6%. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 16,744 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,012. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa adalah signifikan, yang bermakna bahwa taraf signifikansi 5% dalam penelitian ini menunjukkan perhitungan nilai t, dan tingkat kesalahan tidak boleh lebih dari 5%, jika kurang dari 5% maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke sampel atau populasi yang lebih besar.

Menurut Bimo Walgito (2004:98), “perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu atau sekelompok objek”. Dalam penelitian ini,

pengertian perhatian dikaitkan dengan perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya. Bimo Walgito (2004: 3) menyatakan “kebutuhan remaja pada umumnya adalah kebutuhan fisiologis, kebutuhan psikologis dan kebutuhan sosial”. Kajian teori dan penelitian yang relevan semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deka Hatmasari (2012) tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2011/2012 mendukung hasil penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan $r_{hitung} 0,359 > r_{tabel} 0,207$ pada taraf signifikan 5%, harga $(r^2) 0,129$ dan $t_{hitung} 3,567 > t_{tabel} 1,980$. Berdasarkan hasil pembahasan yang dipaparkan oleh Deka Hatmasari, maka semakin memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015.

3. Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015

Dari analisis menggunakan bantuan komputer program SPSS Statistik 20.0 *for windows* diperoleh harga $R_{(1,2)}$ sebesar 0,946 menunjukkan hasil positif yang bermakna bahwa semakin tinggi Kebiasaan Belajar dan semakin tinggi Perhatian Orang Tua maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015, sedangkan harga koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,894 menunjukkan bahwa Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015 sebesar 89,4% . Setelah dilakukan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 194,309 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % sebesar 3,200 sehingga dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi . Besarnya sumbangan efektif Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 89,4% sedangkan 10,6% berasal dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil ini diperkuat oleh kajian teori dan hasil penelitian yang relevan, bahwa yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi diantaranya adalah Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua.

Menurut Dalyono (2009: 55) berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar, terdiri dari :

1) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri, yaitu:

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar.

b) Intelegensi dan bakat

Bila seseorang mempunyai intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses.

c) Minat dan motivasi

Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Dan kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya.

d) Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya.

2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri, yaitu:

a) Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

b) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar.

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar.

d) Lingkungan sekitar.

Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim, dan sebagainya juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar.

Kebiasaan Belajar merupakan bagian dari faktor internal sedangkan, Perhatian Orang Tua merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Siswa yang memiliki Kebiasaan Belajar yang Baik serta diimbangi dengan Perhatian Orang Tua yang tinggi, memacu siswa menjadi lebih aktif, rajin, tekun, giat,

dan bersemangat dalam belajar sehingga Prestasi Belajar yang dicapai akan tinggi pula.

Berdasarkan hasil pembahasan yang dipaparkan dan penelitian-penelitian relevan yang sudah ada, maka semakin memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Peneliti menggunakan rata-rata nilai Ujian Tengah Semester dan nilai Ujian Akhir Semester saja yang belum menggambarkan kemampuan siswa seutuhnya.
2. Disadari bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi, sementara ini peneliti hanya meneliti dua variabel saja yaitu Kebiasaan Belajardan Perhatian Orang Tua.
3. Meskipun terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, Kebiasaan Belajardan Perhatian Orang Tua sebagai variabel bebas memberikan sumbangan sebesar 89,4% tetapi masih terdapat 10,6% faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian yang mempengaruhi

Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa dua variabel yang diteliti belum dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.

4. Dalam teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan angket untuk Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua. Keterbatasan angket yaitu peneliti tidak dapat mengontrol jawaban dari responden.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015, dengan $r_{x1y} = 0,911$; $r^2_{x1y} = 0,831$; dan $t_{hitung} = 15,176$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,012. Hal ini berarti semakin tinggi Kebiasaan Belajar, maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai semakin tinggi.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015, dengan $r_{x2y} = 0,925$; $r^2_{x2y} = 0,856$; dan $t_{hitung} = 16,744$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,012. Hal ini berarti semakin tinggi Perhatian Orang Tua, maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai semakin tinggi.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015, dengan $R_{y(1,2)} = 0,946$; $R^2_{y(1,2)} = 0,894$; dan $F_{hitung} = 194,309$ lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,200. Hal ini berarti semakin tinggi Kebiasaan Belajar dan

Perhatian Orang Tua, maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai semakin tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 89,4%, hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi masih dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain yang diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andryan Setyadharma. (2010). *Uji Asumsi Klasik Dengan SPSS*. Semarang: FE UNES
- Baharuddin. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Aruzz Media
- Dalyono M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Dakara Prize
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Depdikbud. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas. (2002). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tentang Perlindungan Anak*. Jakarta : Depdiknas RI.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas RI.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 58 ayat 1*. Jakarta: Depdiknas RI.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Deka Hatmasari. (2013). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. FE UNY.
- Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non-tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia

- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dirganunarso Singgih. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Lena Maharani. (2013). Pengaruh Kebiasaan Orang Tua dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. FE UNY.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir Yusuf. (2007). *Mengatasi Kebiasaan Buruk Anak dalam Belajar Melalui Pendekatan Modifikasi Perilaku*. Departemen Pendidikan
- Nana Sudjana. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- _____. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Ngalim Purwanto, M. (2009). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sardiman AM. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- _____. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Semarang: PT. Rineka Cipta
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Penelitian*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2007). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabet

- _____. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2003). *Manajemen Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soemarso. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Warren, Carl S. (2006). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Winarno Surakhman. (2003). *Pengantar Interaksi Belajar-Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Wulaningsih. (2012). tentang Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FE. UNY
- Zaki Baridwan. (2008). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Angket Uji Coba Instrumen

I. Pengantar

Perkenalkan saya mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta memohon bantuannya untuk mengisi angket ini guna menyusun tugas akhir kuliah saya yang berjudul **“Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015”**.

Berkenaan dengan hal tersebut saya mohon untuk diisi dengan benar. Jawaban yang benar adalah apa yang sesuai dengan keadaan dan pendapat teman-teman. Identitas angket hanya untuk memudahkan pengolahan data penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya. Angket ini tidak akan berpengaruh pada nilai akuntansi adik-adik.

Terima kasih atas kesediaan teman-teman berpartisipasi dalam mengisi angket penelitian ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan teman-teman dan jika suatu saat adik mengalami hal yang sama dengan saya, saya doakan akan lebih lancar.

Yogyakarta, September 2014
Peneliti

Elyn Donata

II. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas pada kolom yang tersedia dengan benar.
2. Jawablah pertanyaan dengan tanda centang (√) atau tanda silang (X) pada kolom alternatif jawaban tersebut:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

III. Identitas Responden

Nama :
No. Urut :
Kelas :
Tinggal bersama Orang Tua : Ya/Tidak

IV. Item Pernyataan

1. Angket Kebiasaan Belajar

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saat pelajaran akuntansi berusaha konsentrasi dengan baik.				
2.	Menanyakan materi akuntansi yang belum mengerti kepada guru.				
3.	Berbicara pada teman sebangku saat guru menjelaskan materi pelajaran akuntansi.				
4.	Mempersiapkan diri dengan matang sebelum ujian.				
5.	Mengandalkan bantuan teman dalam mengerjakan soal ujian.				
6.	Gugup saat akan menghadapi ujian				
7.	Mengerjakan tugas dari guru dengan tepat waktu.				
8.	Menyontek jawaban tugas dari teman.				
9.	Mencari referensi tugas dari berbagai buku akuntansi.				
10.	Mencatat bagian yang penting dari setiap penjelasan guru.				
11.	Membaca berbagai buku akuntansi.				
12.	Tidak mempunyai buku dan catatan akuntansi.				
13.	Fotocopy ringkasan materi akuntansi milik teman.				
14.	Membuat jadwal pelajaran sendiri di rumah.				
15.	Belajar sesuai dengan jadwal belajar yang saya buat sendiri.				
16.	Saya belajar jika menghadapi ulangan dan ada tugas saja.				
17.	Belajar dirumah minimal 2 jam.				
18.	Mengulang pelajaran akuntansi dirumah mambuat semakin memahami materi.				
19.	Berusaha memahami kembali materi akuntansi yang telah disampaikan guru.				
20.	Memanfaatkan waktu istirahat untuk mengulang pelajaran akuntansi yang telah disampaikan guru.				
21.	Tidak mengulangi pelajaran akuntansi yang telah disampaikan guru.				
22.	Pada saat membaca buku akuntansi, memberi tanda pada bagian-bagian penting.				
23.	Membuat ringkasan materi agar mempermudah dalam memahami materi.				

24.	Membuat pertanyaan jika ada materi dalam buku yang kurang jelas dan menanyakan pada guru.				
25.	Mencoba mengerjakan soal latihan dalam buku akuntansi.				
26.	Siswa bertanya pada guru jika kesulitan mengerjakan soal latihan dalam buku akuntansi.				

SS: Sangat Setuju, S: Setuju, TS: Tidak Setuju, STS: Sangat Tidak Setuju

2. Angket Perhatian Orang Tua

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya memberikan pujian ketika saya mendapatkan prestasi belajar yang baik.				
2.	Orang tua saya menjanjikan hadiah ketika saya mendapatkan prestasi belajar yang baik.				
3.	Orang tua saya bangga ketika saya menjadi juara kelas.				
4.	Saya tidak mendapatkan pujian dari orang tua ketika nilai rapor saya baik.				
5.	Orang tua saya tidak memarahi ketika saya tidak belajar.				
6.	Orang tua saya memberikan teguran ketika saya mendapatkan nilai yang jelek.				
7.	Orang tua saya menegur saya bila tidak mematuhi jadwal belajar.				
8.	Orang tua saya tidak memberikan sanksi jika saya tidak belajar.				
9.	Orang tua saya mengurangi jadwal bermain saya jika nilai rapor turun.				
10.	Orang tua saya mematikan televisi dan radio ketika saya sedang belajar.				
11.	Orang tua saya menjelaskan cara-cara belajar yang efektif.				
12.	Orang tua saya mengajarkan saya untuk disiplin dalam belajar.				
13.	Orang tua saya sering mencontohkan bahwa orang-orang yang sukses sekarang ini berawal dari tekun belajar.				
14.	Orang tua saya disiplin dalam menetapkan jadwal belajar saya.				
15.	Pada saat saya sedang belajar, tidak ada keributan atau pertengkaran yang terjadi di rumah.				

16.	Orang tua saya mendampingi saya ketika belajar.				
17.	Orang tua menanyakan kesulitan apa yang saya alami ketika belajar dan berusaha mencarikan solusinya.				
18.	Orang tua saya memasukkan saya ke lembaga bimbingan belajar agar tidak mengalami kesulitan dalam belajar.				
19.	Orang tua melakukan konsultasi dengan guru mengenai masalah belajar saya.				
20.	Orang tua saya berusaha mencarikan buku referensi lain untuk membantu saya dalam mengerjakan soal Akuntansi.				
21.	Orang tua memberikan semangat ketika saya menghadapi masalah dalam belajar.				
22.	Orang tua saya tidak berusaha mencarikan solusi bagi masalah belajar yang saya hadapi.				

SS: Sangat Setuju, S: Setuju, TS: Tidak Setuju, STS: Sangat Tidak Setuju

LAMPIRAN 2
HASIL UJI VALIDITAS DAN
RELIABILITAS

22	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	86
23	4	3	2	4	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	74
24	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	88
25	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	85
Σ	87	76	66	88	74	65	77	69	74	82	70	83	56	78	75	65	72	77	77	69	76	75	80	77	76	79	1943

22	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	71
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	64
24	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	75
25	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	3	4	3	71
Σ	82	77	85	81	85	82	78	78	68	71	74	85	86	73	74	67	81	73	66	73	80	73	1692

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KEBIASAAN BELAJAR

Correlations			
KebiasaanBelajar			
Item	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Item1	,663**	,000	25
Item2	,683**	,000	25
Item3	,616**	,001	25
Item4	,547**	,005	25
Item5	,703**	,000	25
Item6	,522**	,007	25
Item7	,694**	,000	25
Item8	,760**	,000	25
Item9	-,146	,488	25
Item10	,766**	,000	25
Item11	,856**	,000	25
Item12	,693**	,000	25
Item13	-,171	,414	25
Item14	,722**	,000	25
Item15	,807**	,000	25
Item16	,591**	,002	25
Item17	,615**	,001	25
Item18	,812**	,000	25
Item19	,874**	,000	25
Item20	,716**	,000	25
Item21	,505*	,010	25
Item22	,583**	,002	25
Item23	,893**	,000	25
Item24	,799**	,000	25
Item25	,746**	,000	25
Item26	,708**	,000	25
KebiasaanBelajar	1		25

Keterangan
VALID
VALID
VALID
VALID
VALID
VALID
VALID
VALID
TIDAK VALID
VALID
VALID
VALID
TIDAK VALID
VALID
VALID
VALID
VALID
VALID
VALID
VALID
VALID
VALID
VALID
VALID
VALID
VALID

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). **

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). *

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Valid	25	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,954	24

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS PERHATIAN ORANG TUA

Correlations			
PerhatianOrangTua			
Item	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Item1	,725**	,000	25
Item2	,416*	,038	25
Item3	,526**	,007	25
Item4	,647**	,000	25
Item5	,266	,198	25
Item6	,139	,509	25
Item7	,627**	,001	25
Item8	,154	,463	25
Item9	,408*	,043	25
Item10	,741**	,000	25
Item11	,666**	,000	25
Item12	,489*	,013	25
Item13	,598**	,002	25
Item14	,697**	,000	25
Item15	,753**	,000	25
Item16	,543**	,005	25
Item17	,161	,443	25
Item18	,523**	,007	25
Item19	,582**	,002	25
Item20	,731**	,000	25
Item21	,747**	,000	25
Item22	,054	,797	25
PerhatianOrangTua	1		25

Keterangan
VALID
VALID
VALID
VALID
TIDAK VALID
TIDAK VALID
VALID
TIDAK VALID
VALID
VALID
VALID
VALID
VALID
VALID
VALID
VALID
TIDAK VALID
VALID
VALID
VALID
VALID
TIDAK VALID

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). **

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). *

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Valid	25	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,914	17

LAMPIRAN 3
ANGKET PENELITIAN

Angket Uji Coba Instrumen

I. Pengantar

Perkenalkan saya mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta memohon bantuannya untuk mengisi angket ini guna menyusun tugas akhir kuliah saya yang berjudul **“Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015”**.

Berkenaan dengan hal tersebut saya mohon untuk diisi dengan benar. Jawaban yang benar adalah apa yang sesuai dengan keadaan dan pendapat teman-teman. Identitas angket hanya untuk memudahkan pengolahan data penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya. Angket ini tidak akan berpengaruh pada nilai akuntansi adik-adik.

Terima kasih atas kesediaan teman-teman berpartisipasi dalam mengisi angket penelitian ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan teman-teman dan jika suatu saat adik mengalami hal yang sama dengan saya, saya doakan akan lebih lancar.

Yogyakarta, September 2014
Peneliti

Elyn Donata

II. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas pada kolom yang tersedia dengan benar.
2. Jawablah pertanyaan dengan tanda centang (√) atau tanda silang (X) pada kolom alternatif jawaban tersebut:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

III. Identitas Responden

Nama :
No. Urut :
Kelas :
Tinggal bersama Orang Tua: Ya/Tidak

IV. Item Pernyataan

1. Angket Kebiasaan Belajar

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saat pelajaran akuntansi berusaha konsentrasi dengan baik.				
2.	Menanyakan materi akuntansi yang belum mengerti kepada guru.				
3.	Berbicara pada teman sebangku saat guru menjelaskan materi pelajaran akuntansi.				
4.	Mempersiapkan diri dengan matang sebelum ujian.				
5.	Mengandalkan bantuan teman dalam mengerjakan soal ujian.				
6.	Gugup saat akan menghadapi ujian				
7.	Mengerjakan tugas dari guru dengan tepat waktu.				
8.	Menyontek jawaban tugas dari teman.				
9.	Mencatat bagian yang penting dari setiap penjelasan guru.				
10.	Membaca berbagai buku akuntansi.				
11.	Tidak mempunyai buku dan catatan akuntansi.				
12.	Membuat jadwal pelajaran sendiri di rumah.				
13.	Belajar sesuai dengan jadwal belajar yang saya buat sendiri.				
14.	Saya belajar jika menghadapi ulangan dan ada tugas saja.				
15.	Belajar dirumah minimal 2 jam.				
16.	Mengulang pelajaran akuntansi dirumah membuat semakin memahami materi.				
17.	Berusaha memahami kembali materi akuntansi yang telah disampaikan guru.				
18.	Memanfaatkan waktu istirahat untuk mengulang pelajaran akuntansi yang telah disampaikan guru.				
19.	Tidak mengulangi pelajaran akuntansi yang telah disampaikan guru.				
20.	Pada saat membaca buku akuntansi, memberi tanda pada bagian-bagian penting.				
21.	Membuat ringkasan materi agar mempermudah dalam memahami materi.				
22.	Membuat pertanyaan jika ada materi dalam buku yang kurang jelas dan menanyakan pada guru.				
23.	Mencoba mengerjakan soal latihan dalam				

	buku akuntansi.				
24.	Siswa bertanya pada guru jika kesulitan mengerjakan soal latihan dalam buku akuntansi.				

SS: Sangat Setuju, S: Setuju, TS: Tidak Setuju, STS: Sangat Tidak Setuju

2. Angket Perhatian Orang Tua

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya memberikan pujian ketika saya mendapatkan prestasi belajar yang baik.				
2.	Orang tua saya menjanjikan hadiah ketika saya mendapatkan prestasi belajar yang baik.				
3.	Orang tua saya bangga ketika saya menjadi juara kelas.				
4.	Saya tidak mendapatkan pujian dari orang tua ketika nilai rapor saya baik.				
5.	Orang tua saya menegur saya bila tidak mematuhi jadwal belajar.				
6.	Orang tua saya mengurangi jadwal bermain saya jika nilai rapor turun.				
7.	Orang tua saya mematikan televisi dan radio ketika saya sedang belajar.				
8.	Orang tua saya menjelaskan cara-cara belajar yang efektif.				
9.	Orang tua saya mengajarkan saya untuk disiplin dalam belajar.				
10.	Orang tua saya sering mencontohkan bahwa orang-orang yang sukses sekarang ini berawal dari tekun belajar.				
11.	Orang tua saya disiplin dalam menetapkan jadwal belajar saya.				
12.	Pada saat saya sedang belajar, tidak ada keributan atau pertengkaran yang terjadi di rumah.				
13.	Orang tua saya mendampingi saya ketika belajar.				
14.	Orang tua saya memasukkan saya ke lembaga bimbingan belajar agar tidak mengalami kesulitan dalam belajar.				
15.	Orang tua melakukan konsultasi dengan guru mengenai masalah belajar saya.				
16.	Orang tua saya berusaha mencari buku referensi lain untuk membantu saya dalam				

	mengerjakan soal Akuntansi.				
17.	Orang tua memberikan semangat ketika saya menghadapi masalah dalam belajar.				

SS: Sangat Setuju, S: Setuju, TS: Tidak Setuju, STS: Sangat Tidak Setuju

LAMPIRAN 4
RINGKASAN DATA

ANGKET KEBIASAAN BELAJAR

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jumlah
1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	71
3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	56
4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	80
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	1	3	1	4	4	4	80
6	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	78
7	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	63
8	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	78
9	4	4	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	81
10	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	84
11	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	83
12	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	83
13	4	4	2	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	81
14	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	78
15	3	4	2	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	73
16	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	81
17	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	76
18	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	82
19	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	71
20	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	88

21	4	4	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	70
22	4	4	4	4	4	2	3	3	3	1	2	4	4	1	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	76
23	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	74
24	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	70
25	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
26	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	70
27	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	67
28	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	78
29	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	72
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
31	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	1	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	77
32	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	58
33	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	85
34	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	80
35	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	61
36	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	77
37	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	78
38	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	85
39	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	68
40	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	85
41	4	4	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	80
42	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	78
43	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	84
44	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	83

45	4	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	68
46	4	2	1	3	3	3	3	2	3	2	4	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	60
47	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	77
48	4	4	3	4	2	1	3	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	72
49	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	47
Σ	171	168	146	179	150	133	153	143	166	133	172	160	158	135	144	145	149	126	148	160	157	151	156	173	3676

ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Jumlah
1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	53
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	49
3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	37
4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	2	3	3	1	3	54
5	3	2	3	2	4	2	2	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	50
6	4	3	4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	4	3	3	3	54
7	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	44
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
9	4	2	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	2	3	3	3	4	53
10	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	59
11	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	57
12	4	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	59
13	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	56
14	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	50
15	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	50
16	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	49
17	4	4	3	4	2	3	2	2	3	4	4	2	2	4	3	4	4	54
18	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	56
19	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	55
20	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	63

21	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	51
22	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	54
23	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	55
24	2	4	2	2	3	2	4	3	4	4	2	4	2	4	2	3	4	51
25	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	2	3	3	1	3	55
26	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	46
27	4	4	4	3	2	1	1	2	3	4	2	4	1	2	2	2	4	45
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	48
29	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	52
30	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
31	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	53
32	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	40
33	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	61
34	3	3	4	2	4	4	2	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	48
35	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	44
36	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	49
37	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	56
38	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	63
39	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	46
40	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	60
41	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	55
42	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	49
43	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	60
44	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	58

45	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	47
46	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	41
47	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	2	3	52
48	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	51
49	2	1	4	3	2	2	1	1	3	4	2	2	1	2	1	1	4	36
Σ	158	138	173	148	149	135	147	137	164	166	142	146	119	152	126	132	163	2495

PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

R	UTS Genap	UAS Genap	Prestasi Belajar
1	71	59	65
2	77	59	68
3	25	74	50
4	74	68	71
5	74	64	69
6	74	61	68
7	57	54	56
8	80	65	73
9	80	65	73
10	83	68	76
11	89	60	75
12	77	73	75
13	85	62	74
14	78	61	70
15	84	60	72
16	82	64	73
17	80	66	73
18	82	66	74
19	74	66	70
20	90	74	82
21	77	59	68
22	78	63	71
23	76	60	68
24	76	58	67
25	78	61	70
26	80	48	64
27	49	64	57
28	67	63	65
29	76	65	71
30	76	61	69
31	77	63	70
32	35	64	50
33	88	74	81
34	67	60	64
35	52	60	56

36	61	74	68
37	68	71	70
38	82	80	81
39	46	72	59
40	86	74	80
41	72	59	66
42	79	63	71
43	80	72	76
44	82	68	75
45	69	59	64
46	55	56	56
47	74	67	71
48	81	53	67
49	44	54	49
Σ	3547	3134	3.341

TABULASI DATA INDUK

R	X1	X2	Y
1	77	53	65
2	71	49	68
3	56	37	50
4	80	54	71
5	80	50	69
6	78	54	68
7	63	44	56
8	78	51	73
9	81	53	73
10	84	59	76
11	83	57	75
12	83	59	75
13	81	56	74
14	78	50	70
15	73	50	72
16	81	49	73
17	76	54	73
18	82	56	74
19	71	55	70
20	88	63	82
21	70	51	68
22	76	54	71
23	74	55	68
24	70	51	67
25	80	55	70
26	70	46	64
27	67	45	57
28	78	48	65
29	72	52	71
30	72	52	69
31	77	53	70
32	58	40	50
33	85	61	81
34	80	48	64
35	61	44	56
36	77	49	68

37	78	56	70
38	85	63	81
39	68	46	59
40	85	60	80
41	80	55	66
42	78	49	71
43	84	60	76
44	83	58	75
45	68	47	64
46	60	41	56
47	77	52	71
48	72	51	67
49	47	36	49
Σ	3676	2531	3351

LAMPIRAN 5
DISTRIBUSI FREKUENSI

DISTRIBUSI FREKUENSI

Statistics

		Kebiasaan Belajar	Perhatian Orang Tua	Prestasi Belajar Akuntansi
N	Valid	49	49	49
	Missing	0	0	0

Statistics

		Kebiasaan Belajar	Perhatian Orang Tua	Prestasi Belajar Akuntansi
N	Valid	49	49	49
	Missing	0	0	0
Mean		75.02	51.65	68.39
Std. Error of Mean		1.216	.878	1.113
Median		77.00	52.00	70.00
Mode		78	49 ^a	68 ^a
Std. Deviation		8.511	6.143	7.794
Variance		72.437	37.731	60.742
Range		41	27	33
Minimum		47	36	49
Maximum		88	63	82
Sum		3676	2531	3351

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Kebiasaan Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
47	1	2,0	2,0	2,0
56	1	2,0	2,0	4,1
58	1	2,0	2,0	6,1
60	1	2,0	2,0	8,2
61	1	2,0	2,0	10,2
63	1	2,0	2,0	12,2
67	1	2,0	2,0	14,3
68	2	4,1	4,1	18,4
70	3	6,1	6,1	24,5
71	2	4,1	4,1	28,6
72	3	6,1	6,1	34,7
73	1	2,0	2,0	36,7
74	1	2,0	2,0	38,8
76	2	4,1	4,1	42,9
77	4	8,2	8,2	51,0
78	6	12,2	12,2	63,3
80	5	10,2	10,2	73,5
81	3	6,1	6,1	79,6
82	1	2,0	2,0	81,6
83	3	6,1	6,1	87,8
84	2	4,1	4,1	91,8
85	3	6,1	6,1	98,0
88	1	2,0	2,0	100,0
Total	49	100,0	100,0	

Perhatian Orang Tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
36	1	2,0	2,0	2,0
37	1	2,0	2,0	4,1
40	1	2,0	2,0	6,1
41	1	2,0	2,0	8,2
44	2	4,1	4,1	12,2
45	1	2,0	2,0	14,3
46	2	4,1	4,1	18,4
47	1	2,0	2,0	20,4
48	2	4,1	4,1	24,5
49	4	8,2	8,2	32,7
50	3	6,1	6,1	38,8
51	4	8,2	8,2	46,9
52	3	6,1	6,1	53,1
53	3	6,1	6,1	59,2
54	4	8,2	8,2	67,3
55	4	8,2	8,2	75,5
56	3	6,1	6,1	81,6
57	1	2,0	2,0	83,7
58	1	2,0	2,0	85,7
59	2	4,1	4,1	89,8
60	2	4,1	4,1	93,9
61	1	2,0	2,0	95,9
63	2	4,1	4,1	100,0
Total	49	100,0	100,0	

Prestasi Belajar Akuntansi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
49	1	2,0	2,0	2,0
50	2	4,1	4,1	6,1
56	3	6,1	6,1	12,2
57	1	2,0	2,0	14,3
59	1	2,0	2,0	16,3
64	3	6,1	6,1	22,4
65	2	4,1	4,1	26,5
66	1	2,0	2,0	28,6
67	2	4,1	4,1	32,7
68	5	10,2	10,2	42,9
69	2	4,1	4,1	46,9
70	5	10,2	10,2	57,1
71	5	10,2	10,2	67,3
72	1	2,0	2,0	69,4
73	4	8,2	8,2	77,6
74	2	4,1	4,1	81,6
75	3	6,1	6,1	87,8
76	2	4,1	4,1	91,8
80	1	2,0	2,0	93,9
81	2	4,1	4,1	98,0
82	1	2,0	2,0	100,0
Total	49	100,0	100,0	

LAMPIRAN 6
UJI PRASYARAT ANALISIS

UJI NORMALITAS

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kebiasaan Belajar	49	75,02	8,511	47	88
Perhatian Orang Tua	49	51,65	6,143	36	63
Prestasi Belajar Akuntasi	49	68,39	7,794	49	82

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kebiasaan Belajar	Perhatian Orang Tua	Prestasi Belajar Akuntasi
N		49	49	49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75,02	51,65	68,39
	Std. Deviation	8,511	6,143	7,794
	Absolute	,163	,088	,154
Most Extreme Differences	Positive	,100	,056	,083
	Negative	-,163	-,088	-,154
Kolmogorov-Smirnov Z		1,144	,616	1,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,146	,842	,198

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI LINIERITAS**Prestasi Belajar Akuntansi * Kebiasaan Belajar****Report**

Prestasi Belajar Akuntansi

Kebiasaan Belajar	Mean	N	Std. Deviation
47	49,00	1	.
56	50,00	1	.
58	50,00	1	.
60	56,00	1	.
61	56,00	1	.
63	56,00	1	.
67	57,00	1	.
68	61,50	2	3,536
70	66,33	3	2,082
71	69,00	2	1,414
72	69,00	3	2,000
73	72,00	1	.
74	68,00	1	.
76	72,00	2	1,414
77	68,50	4	2,646
78	69,50	6	2,739
80	68,00	5	2,915
81	73,33	3	,577
82	74,00	1	.
83	75,00	3	,000
84	76,00	2	,000
85	80,67	3	,577
88	82,00	1	.
Total	68,39	49	7,794

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	2788,633	22	126,756	25,950	,000
Between Groups	2421,456	1	2421,456	495,731	,000
Prestasi Belajar Akuntansi * Kebiasaan Belajar	367,177	21	17,485	3,580	,060
Within Groups	127,000	26	4,885		
Total	2915,633	48			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Akuntansi * Kebiasaan Belajar	,911	,831	,978	,956

Prestasi Belajar Akuntansi * Perhatian Orang Tua**Report**

Prestasi Belajar Akuntansi

Perhatian Orang Tua	Mean	N	Std. Deviation
36	49,00	1	.
37	50,00	1	.
40	50,00	1	.
41	56,00	1	.
44	56,00	2	,000
45	57,00	1	.
46	61,50	2	3,536
47	64,00	1	.
48	64,50	2	,707
49	70,00	4	2,449
50	70,33	3	1,528
51	68,75	4	2,872
52	70,33	3	1,155
53	69,33	3	4,041
54	70,75	4	2,062
55	68,50	4	1,915
56	72,67	3	2,309
57	75,00	1	.
58	75,00	1	.
59	75,50	2	,707
60	78,00	2	2,828
61	81,00	1	.
63	81,50	2	,707
Total	68,39	49	7,794

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			2776,466	22	126,203	23,578	,000
Prestasi Belajar Akuntansi *	Between	Linearity	2497,039	1	2497,039	466,513	,000
	Groups	Deviation from					
		Linearity	279,427	21	13,306	2,486	,074
	Within Groups		139,167	26	5,353		
Total			2915,633	48			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Akuntansi *				
Perhatian Orang Tua	,925	,856	,976	,952

UJI MULTIKOLINERITAS**Correlations**

		Kebiasaan Belajar	Perhatian Orang Tua
Kebiasaan Belajar	Pearson Correlation	1	,588**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	49	49
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	,588**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7
UJI HIPOTESIS
SUMBANGAN RELATIF DAN EFEKTIF

REGRESI SEDERHANA

UJI HIPOTESIS 1

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kebiasaan Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntasi

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,911 ^a	,831	,827	3,243

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntasi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2421,456	1	2421,456	230,299	,000 ^b
Residual	494,177	47	10,514		
Total	2915,633	48			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntasi

b. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,782	4,151		1,393	,170
Kebiasaan Belajar	,835	,055	,911	15,176	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntasi

UJI HIPOTESIS 2

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perhatian Orang Tua ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntasi

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,925 ^a	,856	,853	2,984

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2497,039	1	2497,039	280,370	,000 ^b
	Residual	418,593	47	8,906		
	Total	2915,633	48			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntasi

b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,737	3,647		2,121	,003
	Perhatian Orang Tua	1,174	,070	,925	16,744	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntasi

REGRESI GANDA

UJI HIPOTESIS 3

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perhatian Orang Tua , Kebiasaan Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntasi

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,946 ^a	,894	,890	2,590

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua , Kebiasaan Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2607,041	2	1303,521	194,309	,000 ^b
	Residual	308,591	46	6,709		
	Total	2915,633	48			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntasi

b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua , Kebiasaan Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,305	,349		9,987	,003
	Kebiasaan Belajar	,387	,096	,423	4,049	,000
	Perhatian Orang Tua	,697	,133	,550	5,260	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntasi

SUMBANGAN RELATIF DAN SUMBANGAN EFEKTIF

No	X1	X2	Y	X1Y	X2Y	Y²
1	77	53	65	5005	3445	4225
2	71	49	68	4828	3332	4624
3	56	37	50	2800	1850	2500
4	80	54	71	5680	3834	5041
5	80	50	69	5520	3450	4761
6	78	54	68	5304	3672	4624
7	63	44	56	3528	2464	3136
8	78	51	73	5694	3723	5329
9	81	53	73	5913	3869	5329
10	84	59	76	6384	4484	5776
11	83	57	75	6225	4275	5625
12	83	59	75	6225	4425	5625
13	81	56	74	5994	4144	5476
14	78	50	70	5460	3500	4900
15	73	50	72	5256	3600	5184
16	81	49	73	5913	3577	5329
17	76	54	73	5548	3942	5329
18	82	56	74	6068	4144	5476
19	71	55	70	4970	3850	4900
20	88	63	82	7216	5166	6724
21	70	51	68	4760	3468	4624
22	76	54	71	5396	3834	5041
23	74	55	68	5032	3740	4624
24	70	51	67	4690	3417	4489
25	80	55	70	5600	3850	4900
26	70	46	64	4480	2944	4096
27	67	45	57	3819	2565	3249
28	78	48	65	5070	3120	4225
29	72	52	71	5112	3692	5041
30	72	52	69	4968	3588	4761
31	77	53	70	5390	3710	4900
32	58	40	50	2900	2000	2500
33	85	61	81	6885	4941	6561
34	80	48	64	5120	3072	4096
35	61	44	56	3416	2464	3136
36	77	49	68	5236	3332	4624
37	78	56	70	5460	3920	4900
38	85	63	81	6885	5103	6561
39	68	46	59	4012	2714	3481
40	85	60	80	6800	4800	6400

41	80	55	66	5280	3630	4356
42	78	49	71	5538	3479	5041
43	84	60	76	6384	4560	5776
44	83	58	75	6225	4350	5625
45	68	47	64	4352	3008	4096
46	60	41	56	3360	2296	3136
47	77	52	71	5467	3692	5041
48	72	51	67	4824	3417	4489
49	47	36	49	2303	1764	2401
Σ	3676	2531	3351	12318276	8481381	11229201

Diketahui : $\Sigma X_1 Y = 12318276$

$$\Sigma X_2 Y = 8481381$$

$$a_1 = 0,387$$

$$a_2 = 0,697$$

$$R_{y(1,2)} = 0,946$$

$$R^2_{y(1,2)} = 0,894$$

$$JK_{Reg} = (a_1 \cdot \Sigma X_1 Y) + (a_2 \cdot \Sigma X_2 Y)$$

$$= (0,387 \times 12318276) + (0,697 \times 8481381)$$

$$= 4767173 + 5911523$$

$$= 10678696$$

Sumbangan Relatif

$$SR X_1\% = \frac{a_1 \Sigma X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$= \frac{4767173}{10678696} \times 100\%$$

$$= 44,64\%$$

$$SR X_2\% = \frac{a_2 \Sigma X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$= \frac{5911523}{10678697} \times 100\%$$

$$= 55,36\%$$

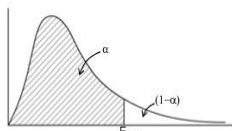
Sumbangan Efektif

$$\begin{aligned}\text{SE } X_1 &= \text{SR } X_1\% \times R^2 \\ &= 44,64\% \times 0,894 \\ &= 39,9\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SE } X_2 &= \text{SR } X_2\% \times R^2 \\ &= 55,36\% \times 0,894 \\ &= 49,5\%\end{aligned}$$

LAMPIRAN 8
DAFTAR TABEL

Cumulative F Distribution (m Numerator and n Denominator Degrees of Freedom)



a	n	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	1000																																																																																																
0.0	0.9	39.9	49.5	53.6	55.8	57.2	58.2	58.9	59.4	59.9	60.2	60.7	61.2	61.7	62.3	62.9	63.5	64.1	64.7	65.3	65.9	66.5	67.1	67.7	68.3	68.9	69.5	70.1	70.7	71.3	71.9	72.5	73.1	73.7	74.3	74.9	75.5	76.1	76.7	77.3	77.9	78.5	79.1	79.7	80.3	80.9	81.5	82.1	82.7	83.3	83.9	84.5	85.1	85.7	86.3	86.9	87.5	88.1	88.7	89.3	89.9	90.5	91.1	91.7	92.3	92.9	93.5	94.1	94.7	95.3	95.9	96.5	97.1	97.7	98.3	98.9	99.5	1000																																																																																																																							
0.05	0.95	19.5	19.5	21.5	21.5	23.5	23.5	24.5	24.5	25.5	25.5	26.5	26.5	27.5	27.5	28.5	28.5	29.5	29.5	30.5	30.5	31.5	31.5	32.5	32.5	33.5	33.5	34.5	34.5	35.5	35.5	36.5	36.5	37.5	37.5	38.5	38.5	39.5	39.5	40.5	40.5	41.5	41.5	42.5	42.5	43.5	43.5	44.5	44.5	45.5	45.5	46.5	46.5	47.5	47.5	48.5	48.5	49.5	49.5	50.5	50.5	51.5	51.5	52.5	52.5	53.5	53.5	54.5	54.5	55.5	55.5	56.5	56.5	57.5	57.5	58.5	58.5	59.5	59.5	60.5	60.5	61.5	61.5	62.5	62.5	63.5	63.5	64.5	64.5	65.5	65.5	66.5	66.5	67.5	67.5	68.5	68.5	69.5	69.5	70.5	70.5	71.5	71.5	72.5	72.5	73.5	73.5	74.5	74.5	75.5	75.5	76.5	76.5	77.5	77.5	78.5	78.5	79.5	79.5	80.5	80.5	81.5	81.5	82.5	82.5	83.5	83.5	84.5	84.5	85.5	85.5	86.5	86.5	87.5	87.5	88.5	88.5	89.5	89.5	90.5	90.5	91.5	91.5	92.5	92.5	93.5	93.5	94.5	94.5	95.5	95.5	96.5	96.5	97.5	97.5	98.5	98.5	99.5	99.5	1000																																					
0.075	0.925	64.75	79.53	86.42	89.96	92.15	93.71	94.82	95.67	96.33	96.85	97.26	97.58	97.83	98.03	98.19	98.32	98.43	98.52	98.60	98.67	98.73	98.78	98.83	98.87	98.91	98.94	98.97	98.99	99.01	99.03	99.05	99.07	99.09	99.11	99.13	99.15	99.17	99.19	99.21	99.23	99.25	99.27	99.29	99.31	99.33	99.35	99.37	99.39	99.41	99.43	99.45	99.47	99.49	99.51	99.53	99.55	99.57	99.59	99.61	99.63	99.65	99.67	99.69	99.71	99.73	99.75	99.77	99.79	99.81	99.83	99.85	99.87	99.89	99.91	99.93	99.95	99.97	99.99	1000																																																																																																																					
0.1	0.9	4.052	4.999	5.404	5.524	5.576	5.763	5.899	5.928	5.981	6.025	6.068	6.106	6.157	6.208	6.277	6.360	6.461	6.582	6.724	6.886	7.068	7.269	7.487	7.721	7.969	8.231	8.506	8.793	9.091	9.400	9.720	10.051	10.392	10.743	11.104	11.475	11.856	12.246	12.645	13.052	13.466	13.887	14.314	14.747	15.185	15.628	16.076	16.528	16.984	17.444	17.909	18.379	18.853	19.331	19.813	20.298	20.786	21.277	21.771	22.268	22.768	23.270	23.774	24.280	24.788	25.298	25.810	26.324	26.840	27.358	27.878	28.399	28.922	29.446	29.972	30.499	31.028	31.558	32.089	32.621	33.154	33.688	34.223	34.759	35.296	35.834	36.373	36.913	37.454	37.995	38.537	39.080	39.624	40.169	40.715	41.262	41.810	42.359	42.909	43.460	44.012	44.565	45.119	45.674	46.229	46.785	47.342	47.899	48.457	49.016	49.576	50.137	50.698	51.260	51.823	52.387	52.952	53.517	54.083	54.650	55.218	55.787	56.357	56.928	57.499	58.071	58.644	59.218	59.793	60.368	60.944	61.521	62.099	62.678	63.258	63.838	64.419	64.999	65.581	66.164	66.748	67.333	67.918	68.504	69.091	69.679	70.268	70.858	71.449	72.041	72.634	73.228	73.823	74.419	75.016	75.614	76.213	76.813	77.414	78.016	78.619	79.223	79.828	80.434	81.041	81.649	82.258	82.868	83.479	84.091	84.704	85.318	85.933	86.549	87.166	87.784	88.403	89.023	89.644	90.266	90.889	91.513	92.138	92.764	93.391	94.019	94.648	95.278	95.909	96.541	97.174	97.808	98.443	99.079	99.716	1000
0.05	0.95	19.5	19.5	21.5	21.5	23.5	23.5	24.5	24.5	25.5	25.5	26.5	26.5	27.5	27.5	28.5	28.5	29.5	29.5	30.5	30.5	31.5	31.5	32.5	32.5	33.5	33.5	34.5	34.5	35.5	35.5	36.5	36.5	37.5	37.5	38.5	38.5	39.5	39.5	40.5	40.5	41.5	41.5	42.5	42.5	43.5	43.5	44.5	44.5	45.5	45.5	46.5	46.5	47.5	47.5	48.5	48.5	49.5	49.5	50.5	50.5	51.5	51.5	52.5	52.5	53.5	53.5	54.5	54.5	55.5	55.5	56.5	56.5	57.5	57.5	58.5	58.5	59.5	59.5	60.5	60.5	61.5	61.5	62.5	62.5	63.5	63.5	64.5	64.5	65.5	65.5	66.5	66.5	67.5	67.5	68.5	68.5	69.5	69.5	70.5	70.5	71.5	71.5	72.5	72.5	73.5	73.5	74.5	74.5	75.5	75.5	76.5	76.5	77.5	77.5	78.5	78.5	79.5	79.5	80.5	80.5	81.5	81.5	82.5	82.5	83.5	83.5	84.5	84.5	85.5	85.5	86.5	86.5	87.5	87.5	88.5	88.5	89.5	89.5	90.5	90.5	91.5	91.5	92.5	92.5	93.5	93.5	94.5	94.5	95.5	95.5	96.5	96.5	97.5	97.5	98.5	98.5	99.5	99.5	1000																																					
0.075	0.925	64.75	79.53	86.42	89.96	92.15	93.71	94.82	95.67	96.33	96.85	97.26	97.58	97.83	98.03	98.19	98.32	98.43	98.52	98.60	98.67	98.73	98.78	98.83	98.87	98.91	98.94	98.97	98.99	99.01	99.03	99.05	99.07	99.09	99.11	99.13	99.15	99.17	99.19	99.21	99.23	99.25	99.27	99.29	99.31	99.33	99.35	99.37	99.39	99.41	99.43	99.45	99.47	99.49	99.51	99.53	99.55	99.57	99.59	99.61	99.63	99.65	99.67	99.69	99.71	99.73	99.75	99.77	99.79	99.81	99.83	99.85	99.87	99.89	99.91	99.93	99.95	99.97	99.99	1000																																																																																																																					
0.1	0.9	4.052	4.999	5.404	5.524	5.576	5.763	5.899	5.928	5.981	6.025	6.068	6.106	6.157	6.208	6.277	6.360	6.461	6.582	6.724	6.886	7.068	7.269	7.487	7.721	7.969	8.231	8.506	8.793	9.091	9.400	9.720	10.051	10.392	10.743	11.104	11.475	11.856	12.246	12.645	13.052	13.466	13.887	14.314	14.747	15.185	15.628	16.076	16.528	16.984	17.444	17.909	18.379	18.853	19.331	19.813	20.298	20.786	21.277	21.771	22.268	22.768	23.270	23.774	24.280	24.788	25.298	25.810	26.324	26.840	27.358	27.878	28.399	28.922	29.446	29.972	30.499	31.028	31.558	32.089	32.621	33.154	33.688	34.223	34.759	35.296	35.834	36.373	36.913	37.454	37.995	38.537	39.080	39.624	40.169	40.715	41.262	41.810	42.359	42.909	43.460	44.012	44.565	45.119	45.674	46.229	46.785	47.342	47.899	48.457	49.016	49.576	50.137	50.698	51.260	51.823	52.387	52.952	53.517	54.083	54.650	55.218	55.787	56.357	56.928	57.499	58.071	58.644	59.218	59.793	60.368	60.944	61.521	62.099	62.678	63.258	63.838	64.419	64.999	65.581	66.164	66.748	67.333	67.918	68.504	69.091	69.679	70.268	70.858	71.449	72.041	72.634	73.228	73.823	74.419	75.016	75.619	76.213	76.813	77.414	78.016	78.619	79.223	79.828	80.434	81.041	81.649	82.258	82.868	83.479	84.091	84.704	85.318	85.933	86.549	87.166	87.784	88.403	89.023	89.644	90.266	90.889	91.513	92.138	92.764	93.391	94.019	94.648	95.278	95.909	96.541	97.174	97.808	98.443	99.079	99.716	1000
0.05	0.95	19.5	19.5	21.5	21.5	23.5	23.5	24.5	24.5	25.5	25.5	26.5	26.5	27.5	27.5	28.5	28.5	29.5	29.5	30.5	30.5	31.5	31.5	32.5	32.5	33.5	33.5	34.5	34.5	35.5	35.5	36.5	36.5	37.5	37.5	38.5	38.5	39.5	39.5	40.5	40.5	41.5	41.5	42.5	42.5	43.5	43.5	44.5	44.5	45.5	45.5	46.5	46.5	47.5	47.5	48.5	48.5	49.5	49.5	50.5	50.5	51.5	51.5	52.5	52.5	53.5	53.5	54.5	54.5	55.5	55.5	56.5	56.5	57.5	57.5	58.5	58.5	59.5	59.5	60.5	60.5	61.5	61.5	62.5	62.5	63.5	63.5	64.5	64.5	65.5	65.5	66.5	66.5	67.5	67.5	68.5	68.5	69.5	69.5	70.5	70.5	71.5	71.5	72.5	72.5	73.5	73.5	74.5	74.5	75.5	75.5	76.5	76.5	77.5	77.5	78.5	78.5	79.5	79.5	80.5	80.5	81.5	81.5	82.5	82.5	83.5	83.5	84.5	84.5	85.5	85.5	86.5	86.5	87.5	87.5	88.5	88.5	89.5	89.5	90.5	90.5	91.5	91.5	92.5	92.5	93.5	93.5	94.5	94.5	95.5	95.5	96.5	96.5	97.5	97.5	98.5	98.5	99.5	99.5	1000																																					
0.075	0.925	64.75	79.53	86.42	89.96	92.15	93.71	94.82	95.67	96.33	96.85	97.26	97.58	97.83	98.03	98.19	98.32	98.43	98.52	98.60	98.67	98.73	98.78	98.83	98.87	98.91	98.94	98.97	98.99	99.01	99.03	99.05	99.07	99.09	99.11	99.13	99.15	99.17	99.19	99.21	99.23	99.25	99.27	99.29	99.31	99.33	99.35	99.37	99.39	99.41	99.43	99.45	99.47	99.49	99.51	99.53	99.55	99.57	99.59	99.61	99.63	99.65	99.67	99.69	99.71	99.73	99.75	99.77																																																																																																																																	

Tabel Distribusi R

TABEL 3
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

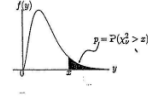
N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

TABEL 4
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI-t

α untuk uji dua pihak (two tail test)							
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	
α untuk uji satu pihak (one tail test)							
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	

TABEL 4
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI-t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Table 4: Chi-square Distribution TablePercentage point $P(\chi_\nu^2 > x) = p$ for χ^2 distribution with ν degree of freedom.

p	0.99	0.975	0.95	0.9	0.1	0.05	0.025	0.01
ν								
1	0.000	0.001	0.004	0.016	2.706	3.841	5.024	6.635
2	0.020	0.051	0.103	0.211	4.605	5.991	7.378	9.210
3	0.115	0.216	0.352	0.584	6.251	7.815	9.348	11.345
4	0.297	0.484	0.711	1.064	7.779	9.488	11.143	13.277
5	0.554	0.831	1.145	1.610	9.236	11.070	12.832	15.086
6	0.872	1.237	1.635	2.204	10.645	12.592	14.449	16.812
7	1.239	1.690	2.167	2.833	12.017	14.067	16.013	18.475
8	1.647	2.180	2.733	3.490	13.362	15.507	17.535	20.090
9	2.088	2.700	3.325	4.168	14.684	16.919	19.023	21.666
10	2.558	3.247	3.940	4.865	15.987	18.307	20.483	23.209
11	3.053	3.816	4.575	5.578	17.275	19.675	21.920	24.725
12	3.571	4.404	5.226	6.304	18.549	21.026	23.337	26.217
13	4.107	5.009	5.892	7.041	19.812	22.362	24.736	27.688
14	4.660	5.629	6.571	7.790	21.064	23.685	26.119	29.141
15	5.229	6.262	7.261	8.547	22.307	24.996	27.488	30.578
16	5.812	6.908	7.962	9.312	23.542	26.296	28.845	32.000
17	6.408	7.564	8.672	10.085	24.769	27.587	30.191	33.409
18	7.015	8.231	9.390	10.865	25.989	28.869	31.526	34.805
19	7.633	8.907	10.117	11.651	27.204	30.144	32.852	36.191
20	8.260	9.591	10.851	12.443	28.412	31.410	34.170	37.566
21	8.897	10.283	11.591	13.240	29.615	32.671	35.479	38.932
22	9.542	10.982	12.338	14.041	30.813	33.924	36.781	40.289
23	10.196	11.689	13.091	14.848	32.007	35.172	38.076	41.638
24	10.856	12.401	13.848	15.659	33.196	36.415	39.364	42.980
25	11.524	13.120	14.611	16.473	34.382	37.652	40.646	44.314
26	12.198	13.844	15.379	17.292	35.563	38.885	41.923	45.642
27	12.878	14.573	16.151	18.114	36.741	40.113	43.195	46.963
28	13.565	15.308	16.928	18.939	37.916	41.337	44.461	48.278
29	14.256	16.047	17.708	19.768	39.087	42.557	45.722	49.588
30	14.953	16.791	18.493	20.599	40.256	43.773	46.979	50.892
40	22.164	24.433	26.509	29.051	51.805	55.758	59.342	63.691
50	29.707	32.357	34.764	37.689	63.167	67.505	71.420	76.154
60	37.485	40.482	43.188	46.459	74.397	79.082	83.298	88.379
70	45.442	48.758	51.739	55.329	85.527	90.531	95.023	100.425
80	53.540	57.153	60.391	64.278	96.578	101.879	106.629	112.329
90	61.754	65.647	69.126	73.291	107.565	113.145	118.136	124.116
100	70.065	74.222	77.929	82.358	118.498	124.342	129.561	135.807

α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

LAMPIRAN 9
SURAT IJIN DAN SURAT PERNYATAAN

2995



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
 Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 3007 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/163/9/2014
 Tanggal : 11 September 2014 Perihal : **Ijin Penelitian**

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
 b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
 c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
 Nama : **ELYN DONATA**
 P. T / Alamat : **Fak Ilmu Ekonomi ,Pendidikan Akuntansi , UNY**
 NIP/NIM/No. KTP : **10403241007**
 Tema/Judul : **PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTASI SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 PLERET TAHUN AJARAN 2014/2015**
 Lokasi : **SMA Negeri 1 Pleret**
 Waktu : **11 September 2014 s.d 11 Desember 2014**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : **B a n t u l**

Pada tanggal : **11 September 2014**

A.n. Kepala,
 Kepala Bidang Data
 Penelitian dan Pengembangan,
 c.p. Kasubbid, Litbang

Heny Endrawati, S.P., M.P.
 NIP: 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka SMA Negeri 1 Pleret
5. Dekan Fak Ilmu Ekonomi ,Pendidikan Akuntansi , UNY
6. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 PLERET**

Alamat : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta 55791 Telp. (0274) 7116950
Website : <http://sman1-pleret.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/522/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. IMAM NURROHMAT**
NIP : 19610823 198703 1 007
Pangkat/Gol ruang : Pembina, (Gol. IV/a)
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMA Negeri 1 Pleret

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **ELYN DONATA**
NIM : 10403241007
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “ **PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 PLERET TAHUN AJARAN 2014/2015** ” pada tanggal : 22 s.d. 24 September 2014.

Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pleret, 30 September 2014
Kepala Sekolah,

Drs. IMAM NURROHMAT
NIP. 19610823 198703 1 007